

**PROBLEMATIKA TENAGA KEPENDIDIKAN DAN  
PENDIDIK DALAM MENGATASI ASESMEN NASIONAL  
BERBASIS KOMPUTER (ANBK) TAHUN 2021 DI SDIT  
AL-AHSAN SUKARAJA SELUMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:  
**INDAH RAHMADIKA**  
NIM. 1811240138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736)  
51171

---

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Indah Rahmadika

Nim : 1811240138

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“Problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen  
Naional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan  
Sukaraja Seluma”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian  
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 21 JULI 2022

Pembuat pernyataan,



Indah Rahmadika  
Nim.1811240138

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Rahmadika

NIM : 1811240138

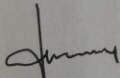
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK Tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1871386182. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui  
Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Ediansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 18 Juli 2022  
Yang Menyatakan



  
Indah Rahmadika  
NIM. 1811240138



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Indah Rahmadika

NIM : 1811240138

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno  
Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi  
saudara/i :

Nama : Indah Rahmadika

NIM : 1811240138

**Judul Skripsi : "Problematika Tenaga Kependidikan dan  
Pendidik Dalam Mengatasi Asesmen Nasional  
Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di  
SDIT Al-Ahsan Sukaraja Selama"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada sidang  
munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian atas perhatiannya di  
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 11 Agustus 2022

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Husnul Bahri, M.Pd**

NIP. 196209051990021001

**Adam Nasution, M.Pd.,**

NIDN: 2010088202

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pogor Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Problematika Tenaga Kependidikan dan Pendidik Dalam Mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma”** yang disusun oleh **Indah Rahmadika**, NIM: **1811240138**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis 28 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua

**Dr. Suhirman, M.Pd.**

NIP. 196802191999031003

Sekretaris

**Dina Putri Juni Astuti, M.Pd**

NIP. 199006022019032010

Penguji I

**Dr. Nurlaili, M.Pd.I**

NIP. 197507022000032002

Penguji II

**Ahmad Svarifin, M.Ag**

NIP. 198006162015031003

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui,

Rekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Muhyadi, S.Ag., M.Pd.**

NIP. 197005142000031004

## **MOTTO**

Kerja keras ada dibalik mimpi yang besar. Iringi kerja keras itu dengan usaha dan untaian doa pada sang pencipta yaitu Allah SWT karena tidak ada satu pun dapat terjadi kecuali atas kehendak dan rida-Nya.

(Indah Rahmadika)

\*\*\*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan mengharapkan ridho Allah Swt serta dengan ketulusan hati, peneliti mempersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua Orang Tuaku yang tercinta dan tersayang Ayahanda Yuhadi B dan Ibunda Eka Puriani yang telah melahirkan, mendidikku, membesarkanku dan menguliahkanku dengan penuh keikhlasan, kasih sayang dan pengorbanan serta Do'a dan motivasi yang selalu mendukung ku dalam mengiringi setiap langkahku untuk mencapai cita-cita. Terimakasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan kepada ku dan tak bisa ku balas dengan apapun.
2. Adik-adik ku tersayang Yogi Chandra dan Muhammad Halim Adzakwaan yang selalu memberi dukungan, Do'a dan motivasi yang diberikan kepadaku.
3. Seluruh keluarga besar kakek H. Ruslan dan kakek Basri yang telah ikut memotivasi, menuntun dan membimbingku dalam berjuang.

4. Sahabat perjuangan PGMI VIII E angkatan 2018, terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah kita jalani selama menempuh pendidikan bersama.
5. Bapak Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing, memberikan motivasi dan tak pernah lelah menasehatiku dari semester 1 hingga semester 8 ini.
6. Bapak Dr. Husnul Bahri, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Adam Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepadaku sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama dan bangsa.
8. Staf Akademik di Fakultas Tarbiyah dan Tadris, terima kasih banyak atas semua bantuannya, serta pihak yang sudah membantu selama penyelesaian skripsi ini.



9. Ustad Maregi Fadli, S.Pd.I selaku kepala Sekolah SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian, membimbing, memberi saran dan arahan.
10. Almamaterku hijau kebanggaanku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-citaku.

**Nama : Indah Rahmadika**

**NIM : 1811240138**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)**

### **ABSTRAK**

Skripsi ini di latar belakang dengan adanya peraturan pemerintah tentang pelaksanaan Asemen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), kesiapan infrastruktur dalam mempersiapkan (ANBK), kesiapan guru dalam memberikan arahan mengenai materi-materi ANBK, ada beberapa siswa yang belum bisa mengaplikasikan komputer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), bagaimana cara tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK, dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan ANBK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan(field research), yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan, dan penelitian ini dilaksanakan di dalam dan di luar kelas, peneliti secara langsung mengobservasi hal-hal yang ingin diteliti. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah berharap bisa melakukan ANBK secara mandiri di tahun yang akan datang, guru belum memiliki pengalaman dalam memberikan arahan atau materi mengenai ANBK tetapi guru berusaha menyampaikan dan memberikan pemahaman mengenai ANBK kepada anak-anak, sekolah belum bisa melaksanakan ANBK secara mandiri di sekolah karena belum ada sarana dan prasarana seperti ruangan komputer, komputer dan jaringan internet yang kuat tetapi sekolah melaksanakan ANBK dengan menggunakan sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan, panitia pelaksanaan ANBK ada dari sekolah masih mengutus 1 panita yang menjadi teknisi sekaligus proktor dan untuk pengawas dari wali kelas 5.

**Kata Kunci : Problematika Tenaga Kependidikan dan Pendidik, Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK )**

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan karunianya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi penelitian yang berjudul **“Problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma”**. Shalawat serta salam juga senantiasa dicurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW. juga bagi keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya berpegang di jalan islam hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnaian Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan program studi S1 di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang

selalu memberi dorongan keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.

3. Bapak Adi Saputra, S. Sos. L.,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu mahasiswa dalam urusan akademik dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Husnul Bahri, M. Pd selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Adam Nasution, M. Pd.I selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan pengarahan koreksi, motivasi juga saran dan masukan yang baik sehingga peneliti dapat menyusun skripsi penelitian dengan baik.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I. M.Ag selaku kepala perpustakaan UIN FAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi peneliti.

8. Bapak dan Ibu Dosen, serta para staf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat.
9. Ustad Maregi Fadli, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di daerah yang dipimpinnya.

Peneliti sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi penelitian ini ialah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak.

Akhir kata, kepada Allah SWT peneliti memohon agar skripsi penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada penelitian selanjutnya, dan berguna serta bermanfaat bagi peneliti juga para pembaca atas segala bantuan tiada ternilai harganya, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Bengkulu, Juni 2022

Indah Rahmadika

NIM. 1811240138

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>PERNYTAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Problematika tenaga kependidikan dan pendidik.....	11
1. Pengertian problematika .....	11
2. Pengertian tenaga kependidikan dan pendidik.....	12
B. Assasmen Nasional Berbasis Komputer(ANBK) dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).....	14
1. Pengertian Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).....	14

2. Tujuan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) .....	18
3. Hal yang dipersiapkan untuk mengikut Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) .....	20
4. Kekurangan dan Kelebihan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) .....	20
5. Kompetensi Literasi Membaca .....	28
6. Kompetensi Numerasi .....	30
7. Literasi Membaca dan Numerasi .....	32
8. Strategi Mengerjakan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).....	35
C. Kajian Penelitian Terdahulu.....	39
D. Kerangka Berfikir.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Setting Penelitian .....	47
C. Subyek dan Informan .....	48
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Keabsaan Data .....	52
G. Teknik Analisis Data.....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	57
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	66
C. Pembahasan.....	93

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	114

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 profil Sekolah

Tabel 4.2 Data Siswa SDIT Al-Ahsan

Tabel 4.3 Daftar Tenaga Pendidik

Tabel 4.4 Rencana Struktur Kurikulum

Tabel 4.5 Penyajian

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Penyerahan SK Penelitian

Gambar 2 Observasi Kelas 5

Gambar 3 Keadaan Siswa Kelas 5 Saat Proses Pembelajaran

Gambar 4 Wawancara Dengan Ustazah Rolisti Selaku Wali Kelas  
5

Gambar 5 Wawancara Dengan Rifkah Siswa Kelas 5

Gambar 6 Wawancara Dengan Ustad Halim Selaku Pengurus  
ANBK

Gambar 7 Wawancara Dengan Ustad Mare Selaku Kepala  
Sekolah

Gambar 8 Penarikan Penelitian

Gambar 9 Pelaksanaan ANBK

Gambar 10 Pertemuan Kepsek dan Wali Kelas 5

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kisi-Kisi Wawancara
2. Soal Wawancara
3. Jawaban Wawancara
4. Foto dokumentasi
5. SK Pembimbing
6. Mohon Izin Penelitian Dari Kampus
7. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah
8. Selesai Penelitian
9. Kartu Bimbingan Dari Proposal-Skripsi
10. Daftar Hadir Seminar
11. Berita Acara Selesai Sidang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan juga terencana dalam mewujudkan suasana dalam belajar maupun proses pembelajaran supaya siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta juga keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Jadi, pendidikan itu adalah suatu proses belajar yang dapat menciptakan siswa yang cerdas, berakhlak mulia, bisa bersosial dengan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bukan hanya dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran diruang kelas dan tidak hanya sekedar agar tercipta sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik melalui media pembelajaran ataupun secara langsung, akan tetapi lebih dari

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal. 4.

itu.<sup>2</sup> Pendidikan mempunyai peran yang penting di dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Cara peningkatan kualitas manusia yang ditunjukkan untuk membentuk kader-kader bangsa yang akan melaksanakan pembangunan dimasa mendatang. Kader-kader bangsa yang berkualitas atau dikenal dengan istilah sumber daya inilah yang menentukan keberhasilan pembangunan, untuk itu salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan.

Semua manusia didalam hidupnya pasti memiliki pegangan hidup yaitu agama. Mereka merasakan di dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa yaitu tempat mereka berlindung juga tempat mereka memohon pertolongan-Nya. Hal ini terjadi di dalam masyarakat yang masih primitive maupun pada masyarakat yang sudah moderen. Mereka akan merasa tenang dan tenteram hatinya jika mereka bisa mendekatkan diri mereka kepada Dzat Yang Maha Kuasa. Hal ini sesuai

---

<sup>2</sup> Fadilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim, dkk. Pendidikan Karakter, (Bojonegoro : CV. Agrapana Media, 2021). Hal. 14.

dengan firman Allah dalam surat Ar-Rad ayat 28, yang bunyinya :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.<sup>3</sup>

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Berdasarkan tujuan tersebut maka pendidikan harus mempunyai proses pembelajaran yang bagus dan baik. Bisa kita ketahui, belajar merupakan suatu interaksi antara

---

<sup>3</sup> Depag. RI. 2007. Al-Quran Terjemah. Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, Surat Ar-Rad Ayat 28.

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal. 5.

individu dengan lingkungan. Proses pembelajaran yang disertai dengan pembelajaran akan lebih efektif dan terarah, dari pada belajar dari pengalaman di kehidupan sosial. Agar pembelajaran lebih terarah proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen seperti satu dengan yang lain saling berinteraksi, komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, model dan strategi di pembelajaran, media dan evaluasi, semua ini adalah satu komponen agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga saat melakukan ANBK anak anak bisa mengerjakan soal – soal yang diujikan dengan baik.

Problematika adalah sesuatu masalah yang dibutuhkan penyelesaian karena terdapat ketidak sesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi. Tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan seperti kepala sekolah, wakil wakil kepala sekolah dan tata usaha. Dari segi bahasa

pendidik adalah orang yang mendidik. Pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pembelajaran pada satuan pendidikan.<sup>5</sup>

Pendidikan setiap tahunnya selalu memunculkan permasalahan permasalahan. Masalahnya, tidak lepas dari input, proses, juga outputnya. Input mempengaruhi keberlanjutan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pun turut mempengaruhi hasil output. Begitupun, output akan kembali berlanjut ke input dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau masuk ke dalam dunia kerja, dimana teori mulai dipraktekkan. Masalah yang ada di output adalah berkaitan dengan kelulusan, yang mana peserta didik akan dihadapkan pada ANBK.

Asesmen Nasional Berbasis Komputer untuk melihat kondisi mutu pendidikan dan diharapkan terjadi pemerataan kualitas yang sama di seluruh daerah di Indonesia dengan memberikan standar nilai kelulusan yang sama. Sistem

---

<sup>5</sup> St Wardah Hanafie, Muhammad Siri Dangnga. Problematika Pendidik dan Peserta didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Modern DarulFalah Kabupaten Enrekang. Vol 9 No 2 Desember 2019 p.360-386.



pelaksanaan Asesmen Nasional sekarang ini kembali mengalami perubahan yaitu perubahan pelaksanaan ujian nasional yang dulunya hanya dilakukan ujian akhir dan bahkan menggunakan kertas namun sekarang sudah menggunakan komputer. Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilakukan dengan tujuan melakukan penghematan anggaran negara tanpa mengurangi kualitas dan kuantitas sekolah serta pengukuran kemampuan siswa kelas V, VIII dan XI dalam menyerap pengetahuan sebelum mereka duduk di kelas akhir. Keberhasilan siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer sangat ditentukan oleh kesiapan fasilitas dan sejauhmana usaha yang dilakukan sekolah dan siswa untuk mempersiapkan segala sesuatu dalam menghadapi ujian.<sup>6</sup>

Dari observasi awal yang peneliti lakukan di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma. Sesuai dengan adanya peraturan baru mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada tahun 2021 ini seluruh sekolah

---

<sup>6</sup> Syahrani, *Idealisme Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Asrifa, 2017 ), Hal. 3.

wajib melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Peneliti mengamati bahwa sekolah masih kekurangan persiapan infrastuktur sekolah seperti sarana prasarana untuk melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yaitu persiapan ruangan komputer, komputer serta jaringan yang kurang kuat. Persiapan guru juga belum terlalu maksimal dalam mengarahkan mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengaplikasikan komputer untuk melakakukan ujian ANBK.<sup>7</sup>

Maka atas dasar inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma**

---

<sup>7</sup> Observasi awal peneliti

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang ada diidentifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah yaitu

- a. Apa problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma ?
- b. Bagaimana cara tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ?
- c. Apa saja faktor penghambat dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apa problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

- c. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat adapun manfaat ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK supaya kedepanya bisa menambahkan lagi persiapan sebelum memulai ANBK agar berjalan dengan baik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Dalam melakukan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai

penambahan wawasan mengenai apa saja persiapan sekolah sebelum menghadapi ANBK.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan lagi persiapan yang dilakukan sekolah dalam menghadapi ANBK supaya kedepannya lebih berjalan dengan baik atau sesuai dengan yang diharapkan.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk guru mengetahui kemampuan anak dalam mengerjakan soal ANBK dan evaluasi kedepannya untuk pengajaran yang lebih baik lagi.

d. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa akan memperoleh informasi atau bisa lebih menyiapkan diri sebelum ANBK supaya dapat menyelesaikannya dengan baik dan dengan nilai yang baik pula.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Problematika tenaga kependidikan dan pendidik**

##### 1. Pengertian problematika

Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "problematic" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan.<sup>8</sup> Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.<sup>9</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa problematika itu adalah kendala atau permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan atau diselesaikan sehingga

---

<sup>8</sup> Debdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), Hal. 276.

<sup>9</sup> Afrido, Problematika Pendidikan Nasional, (Bali : Mahima Institute Indonesia, 2018)

untuk mencapai suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak maksimal dengan yang diinginkan.

## 2. Pengertian tenaga kependidikan dan pendidik

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

### a. Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan tata usaha.<sup>10</sup>

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan

---

<sup>10</sup> Barkat Amiruddin, "Persepsi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap program belajar dari rumah", Jurnal As- Salam, Vol.4 No 1 Januari-Juni 2020 (Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593), Hal..30.

administrasi, pengelolaan, penembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

b. Pendidik

Dari segi bahasa pendidik adalah orang yang mendidik. Pengertian ini memberikan kesan bahwa pendidik merupakan orang yang melakukan kegiatan di bidang mendidik. Pendidik dalam bahasa inggris disebut Teacher, dalam bahasa arab disebut Ustadz, Mudarris, Mu'alim dan Mu'adib. Dalam literatur lainya kita mengenal guru, dosen, pengajar, tutor, lecturer, educator, trainer dan lainya.

Beberapa kata diatas secara keseluruhan terhimpun dalam kata pendidik karena keseluruhan dari kata tersebut adalah mengacu kepada seseorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada orang lain.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kependidikan adalah seluruh orang yang ada di



dalam lingkungan sekolah baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, TO, satpam, petugas kebersihan Dll. Pendidik adalah orang yang bertugas memberikan pelajaran atau yang mengajar seperti guru.

## **B. ANBK dan AKM**

### 1. Pengertian ANBK dan AKM

ANBK merupakan singkatan dari Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Asesmen Nasional adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan atau Kebudayaan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan.

Analisis nasional berbasis komputer supaya bisa melihat kondisi mutu pendidikan dan juga diharapkan terjadi pemerataan kualitas yang sama seluruh daerah di Indonesia dengan memberikan standar nilai kelulusan yang sama.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Syaharani, Radhia Shaleha, Auladina Shalihah. “Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Jaya Dalam Mengatasi Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Kabupaten Tabalong”. *Journal Of Education And Language Research*. Vol, 1. No, 3. Oktober 2021.

Analisis nasional bukanlah sesuatu yang salah bahkan dengan adanya analisis nasional sebab evaluasi model ini dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

ANBK atau Asesmen Nasional merupakan program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Adapun pada ANBK atau Asesmen Nasional mutu pendidikan akan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi dan karakter), kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran.

Ada tiga instrument utama ANBK atau Asesmen Nasional yaitu :<sup>12</sup>

- a. Asesmen Kompetensi Minimal (AKM)

---

<sup>12</sup> Ahmad, "Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021", Jurnal Paedagogy, Vol.9, No. 1, Januari 2022.

AKM akan diikuti oleh peserta didik untuk tujuan mengukur literasi membaca dan numerasi sebagai hasil belajar yang kognitif.

b. Survei Karakter

Survei karakter akan diikuti oleh peserta didik dan guru untuk mengukur sikap, kebiasaan, nilai-nilai (values) sebagai hasil belajar yang nonkognitif.

c. Survei Lingkungan

Belajar akan diikuti oleh kepala satuan pendidikan guna mengukur kualitas pembelajaran dan iklim sekolah yang menunjang pembelajaran. Asesmen nasional perlu dilakukan agar bisa meningkatkan mutu pendidikan. Asesmen ini dirancang supaya menghasilkan informasi yang akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar murid.

Asemen Kompetensi Minimal (AKM) merupakan penilaian kompetensi atau kemampuan mendasar yang dilakukan kepada peserta didik agar

mampu mengembangkan kemampuan dan menerapkan didalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi mendasar yang dinilai dalam AKM yaitu Literasi membaca dan Numerasi.<sup>13</sup>

AKM (Asasmen Kompetensi Minimum) adalah asesmen yang dilakukan untuk mengukur keterampilan dasar yang mencakup literasi dan numerasi yakni kemampuan bernalar tentang teks dan angka. Asesmen ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bernalar ketika membaca teks (literasi) dan menghadapi persoalan yang membutuhkan pengetahuan matematika (numerasi). Pada masa yang akan datang, kita akan menghadapi beberapa tantangan dan perubahan yang menuntut perubahan paradigma pendidikan tradisional yang selama ini diterapkan oleh guru di Indonesia. Siswa pada saat ini harus terbiasa mencari informasi sendiri, mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mampu bekerja efektif dalam

---

<sup>13</sup> Gunanto, Aznalely Mayetri, Dkk. Fokus AKM SD/MI, (Jakarta : Erlangga, 2021), Hal. 1.

kelompok dan membangun jaringan serta memiliki kreativitas yang tinggi.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan ANBK itu kepanjangan dari Assasmen Nasional Berbasis Komputer adalah suatu program dari kementerian pendidikan untuk menilai hasil belajar dari siswa terutama anak kelas 5 agar bisa mempersiapkan diri sebelum melakukan ujian pada kelas 6 untuk lanjut kesekolah yang lebih tinggi. AKM merupakan kepanjangan dari Assasmen Kompetensi Minimum yaitu penilaian dasar untuk mengukur siswa yaitu literasi membaca dan numerasi atau bisa juga kemampuan siswa dalam bernalar ketika membaca sebuah teks (literasi) dan pengetahuannya tentang matematika (numerasi).

## 2. Tujuan ANBK

Tujuan ANBK yaitu :<sup>15</sup>

- a. Perkembangan mutu dari waktu ke waktu

---

<sup>14</sup> Abdullah Sani Ridwan, Asesemen Kompetensi Minimum, (Medan : PT Remaja Rosdakarya, 2020), Hal. 5.

<sup>15</sup> <https://news.detik.com/berita/d-5812077/apa-yang-dimaksud-dengan-anbk-tujuan-dan-jadwal-untuk-siswa-sd> diakses pada rabu tanggal 20 januari 2022, pukul 11.00 wib.

- b. Kesenjangan antara bagian didalam sistem pendidikan (misalnya kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, kesenjangan antara satuan pendidikan negeri dan swasta disuatu wilayah, kesenjangan antar daerah, ataupun kesenjangan antar kelompok-kelompok berdasarkan atribut tertentu).
- c. Memantau perkembangan kompetensi dan karakter murid.
- d. Memberi gambaran tentang karakteristik dan karakter murid.

Untuk mengetahui bahwa ANBK atau Asesmen Nasional tidak sama dengan ujian nasional (UN) baik dari sisi fungsi maupun substansi. ANBK atau Asesmen Nasional ini juga bukan sistem evaluasi bagi individu siswa karena evaluasi komputer peserta didik menjadi tanggung jawab guru dan sekolah.

### 3. Hal yang perlu dipersiapkan untuk mengikuti ANBK

ANBK dilaksanakan semi-online dan online maka sekolah perlu mempersiapkan infrastruktur teknologi informasi yang memadai untuk melakukan ANBK. infrastruktur ini meliputi :

#### a. Komputer proktor

Komputer yang bertugas untuk menangani aspek teknis aplikasi pelaksanaan Assemen Nasional. Setiap ruangan ditangani oleh satu orang proktor untuk mengoperasikan aplikasinya.

#### b. Komputer klien

Komputer yang menjadi tempat siswa mengerjakan soal ANBK.

#### c. Jaringan internet

#### d. Ruang assesmen

### 4. Kelebihan dan kekurangan ANBK

#### a. kelebihan ANBK yaitu :<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup><https://www.rijal09.com/2017/03/5-kelebihan-dan-kekurangan-ujian-nasional-berbasis-komputer-unbk.html> diakses pada minggu tanggal 23 januari 2022, pukul 15.00 wib

### 1) Lebih Menghemat Anggaran

Kelebihan pertama dari pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer adalah lebih menghemat biaya, jika dibandingkan ujian nasional yang sebelumnya. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan ujian nasional secara manual membutuhkan biaya yang jauh lebih tinggi, biaya yang dikeluarkan tersebut berasal dari biaya pencetakan soal, pendistribusian soal yang memakan biaya yang tak sedikit. Sedangkan jika menggunakan ujian nasional berbasis komputer biaya tersebut dapat dipangkas, karena pada ANBK tidak butuh biaya pencetakan soal serta pendistribusian soal sehingga biaya tersebut dapat dialihkan untuk kepentingan pendidikan lainnya seperti pemberian beasiswa, maupun untuk melengkapi sarana serta prasarana sekolah.



## 2) Keterlambatan Soal UN Bisa Diminimalisir

Ujian nasional yang harus dilakukan secara serentak tersebut, terkadang mengalami keterlambatan soal untuk datang pada tiap sekolah di seluruh penjuru indonesia, karena indonesia merupakan negara yang besar dan luas, tak mudah untuk dapat mencapai semua lokasi sekolah di seluruh indonesia, sehingga sering kali beberapa sekolah mengalami keterlambatan penerimaan soal ujian nasional, sedangkan jika menggunakan asesmen nasional dengan berbasis komputer atau ANBK, keterlambatan pendistribusian tidak akan terjadi, karena hal tersebut dapat diakses secara langsung melalui komputer secara serentak.

## 3) Meminimalisir Kecurangan Saat Proses Ujian Berlangsung

kelebihan lain dari ANBK adalah dapat meminimalisir kecurangan yang terjadi saat ujian, tentu sudah tak asing lagi dengan berbagai kecurangan yang dapat terjadi pada saat ujian dilaksanakan salah satunya adalah mencontek, dan bertanya jawaban pada teman seruangan ujian. Namun jika menggunakan ujian nasional berbasis komputer, maka kecurangan seperti itu bisa diminimalisir, hal ini dikarenakan soal pada setiap orang di acak, sehingga menyulitkan untuk bertanya pada kawan, karena soal tiap komputer memiliki soal yang berbeda. Karena tidak dapat bertanya atau mencontek mau tak mau siswa harus menyiapkan diri secara maksimal selama proses ujian berlangsung.

#### 4) Lebih Memudahkan Siswa

kelebihan selanjutnya dari ANBK adalah para siswa akan lebih diuntungkan atau dimudahkan, hal ini lantaran ANBK yang

menggunakan komputer menyebabkan siswa tak perlu lagi melingkari jawaban dengan pensil, terkadang dalam menjawab soal kita sering memikirkan kembali soal tersebut dan memutuskan untuk mengubahnya, namun waktu yang digunakan untuk mengubah jawaban, bisa memakan waktu, berbeda dengan menggunakan komputer yang tak perlu membundari jawaban dengan pensil dan menghapus jawaban yang ingin dibuang. Sehingga siswa lebih banyak memiliki waktu untuk mengerjakan soal selanjutnya ketimbang harus menghapus jawaban mereka.

#### 5) Hasil Ujian Bisa Diketahui Dengan Cepat

Berbeda dengan ujian nasional yang biasanya atau konvensional dimana anda harus menunggu untuk mengetahui hasil dari ujian anda, namun dengan ANBK anda tidak lagi perlu untuk menunggu, karena hasil saat ujian nasional

telah selesai dilakukan, anda bisa mengetahui nilai anda secara lebih cepat karena ujian nasional berbasis komputer ini.

b. Kekurangan UNBK yaitu :<sup>17</sup>

1) Jumlah Komputer Yang Belum Memadai

Kendala yang sering dialami tiap sekolah yang hendak melaksanakan ujian nasional dengan berbasis komputer adalah karena masih terbatasnya jumlah komputer yang memadai untuk dapat melangsungkan ujian nasional dengan berbasis komputer. Hal inilah yang menyebabkan mengapa tidak semua sekolah di indonesia dapat pelaksanaan ANBK terlebih jika sekolah berada pada pelosok indonesia, dimana jaringan internet masih sangat tidak stabil, sehingga sulit untuk dapat mengikuti ANBK pada tiap sekolah.

---

<sup>17</sup> <https://baffmanmedia.com/ujian-nasional-berbasis-komputer/>  
diakses pada minggu tanggal 23 januari 2022, pukul 15.10 wib

## 2) Jaringan Internet Yang Belum Merata

Seperti yang disinggung tadi, salah satu kekurangan dari ANBK adalah tidak semua sekolah memiliki akses internet yang baik, sehingga tidak semua sekolah bisa mengikuti ANBK dan masih mengikuti ujian nasional secara manual. Dengan internet yang tak stabil, jika dipaksakan tentu justru akan sangat membuat siswa stress dan tertekan, karena unbk sendiri menggunakan waktu jadi meskipun internet anda lama, maka anda tak dapat melanjutkan untuk menjawab berbagai soal berikutnya karena waktu telah habis untuk menunggu koneksi internet datang kembali.

## 3) Pelaksanaan Ujian Nasional

Karena jumlah komputer yang tak memenuhi minimal jumlah untuk pelaksanaan ANBK, terpaksa ujian nasional tak dilakukan

secara serentak namun dilaksanakan secara bergelombang, karena pelaksanaan un yang bergelombang tentu akan menyebabkan rasa khawatir dan berdampak pada mental siswa saat pelaksanaan ujian nasional, selain itu potensi kecurangan pun dapat terjadi lewat bocornya soal UN dari siswa yang ujian terlebih dahulu bisa memberi bocoran soal pada siswa yang belum melakukan ujian walaupun sebenarnya kemungkinan tersebut terbilang kecil untuk terjadi.

#### 4) Aliran Listrik

Selain komputer dan internet, listrik juga bisa menjadi kendala pada ANBK, karena tidak semua daerah di indonesia telah dialiri listrik. Sekolah di pelosok daerah masih ada yang belum dapat fasilitas listrik. Lagi-lagi hal tersebut menjadi penyebab ANBK tak bisa dilakukan oleh seluruh sekolah di indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan ANBK yaitu bisa menghemat anggaran karena ujian nya sudah menggunakan komputer, meminimalisir kecurangan seperti menyontek atau bertanya kepada teman karena soal di setiap komputer akan diacak atau memiliki soal yang berbeda, hasil ujian bisa diketahui lebih cepat pada saat siswa selesai mengerjakan soal. Adapun kekurangan dari ANBK yaitu jumlah komputer yang belum memadai dengan jumlah siswa yang akan ikut ujian, jaringan internet yang kurang sehingga memperlambat ujian dilaksanakan, aliran listrik yang kurang memadai karena ada sekolah yang di pelosok daerah masih ada yang belum dapat fasilitas listrik yang cukup.

#### 5. Kompetensi literasi membaca

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) literasi mempunyai tiga arti yaitu sebagai berikut :<sup>18</sup>

- a. Kemampuan menulis dan membaca

---

<sup>18</sup> Gunanto,, Aznalely Mayetri, Dkk. Fokus AKM SD/MI, (Jakarta : Erlangga, 2021), Hal. 2.

- b. Pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu
- c. Kemampuan mengolah informasi dan pengetahuan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Literasi menurut Nasution Institut For Literacy merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.

Kemampuan menulis dan membaca yang dimiliki kemampuan literasi :

- a. Kemampuan menulis

Jika seseorang hanya sekedar mampu menulis kalimat dari menyalin teks buatan orang lain, orang tersebut tidak bisa disebut memiliki kemampuan literasi. Kemampuan menulis adalah kemampuan menyampaikan pikirannya kepada orang lain secara tertulis menggunakan pilihan kalimat yang satuan dan sesuai dengan kaidah berbahasa.



b. Kemampuan membaca

Jika seseorang hanya sekedar mampu membaca kalimat tetapi belum mampu memahami isi teks yang dibaca, orang tersebut belum bisa dikatakan memiliki kemampuan literasi.

c. Kemampuan menghitung

Jika seseorang hanya mampu menjumlahkan, mengurangkan, mengalihkan dan membagi bilangan, tetapi belum mampu menggunakannya untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan angka, orang tersebut tidak bisa disebut memiliki kemampuan literasi.

6. Kompetensi numerasi

Menurut polya seseorang mamematikawan, kemampuan dan keterampilan numerasi dapat dikembangkan dengan cara sebagai berikut :<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Gunanto, Aznalely Mayetri, Dkk. Fokus AKM SD/MI, (Jakarta : Erlangga, 2021), Hal. 3.

- a. Tahap pertama yaitu kita harus memahami permasalahan yang dihadapi menggunakan bahasa sendiri.

Salah satu cara memecahkan masalah numerasi yaitu mengubah permasalahan tersebut menjadi model atau persamaan matematika.

3 tahapan untuk mencari permasalahan yang disajikan yaitu :

- 1) Pertama, bacalah permasalahan yang diberikan secara utuh. Mulai dari kalimat pertama hingga kalimat akhir.
- 2) Kedua, bacalah sekali lagi permasalahan tersebut. Kali ini, setelah membaca satu kalimat buatlah diagram atau persamaan matematika yang diperlukan. Lanjutkan tahap ini hingga kalimat terakhir yaitu hal yang ditanyakan dalam permasalahan tersebut.

3) Ketiga, bacalah untuk ketiga kalinya untuk memeriksa apakah hal yang sudah dipahami pada langkah kedua perlu diperbaiki atau tidak.

b. Tahap kedua yaitu dalam memecahkan masalah, cobalah perhatikan hal yang diketahui.

Perhatikan jika ada rumus yang sudah tersedia untuk memecahkan masalah tersebut.

#### 7. Literasi membaca dan numerasi

a. Literasi membaca<sup>20</sup>

Dalam literasi membaca materi yang diujikan adalah mengenai teks sastra dan teks informasi. Teks sastra merupakan karya imajinasi yang mengangkat persoalan-persoalan kehidupan manusia yang sudah dipandukan dengan imajinasi pengarang untuk kepentingan hiburan. Contoh teks sastra yaitu cerita rakyat, legenda, fabel, mitos, puisi, novel, pantun dan cerita gambar. Teks informasi atau teks nonfiksi adalah teks yang ditulis berdasarkan data-data faktual,

---

<sup>20</sup> Gunanto, Aznalely Mayetri, Dkk. Fokus AKM SD/MI, (Jakarta : Erlangga, 2021), Hal. 6.

peristiwa-peristiwa, serta sesuatu yang benar-benar ada dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari. contoh teks informasi antara lain yaitu iklan, berita, artikel, laporan, pidato, buku pelajaran, pamflet, brosur, resep (makanan/minuman) dan buku panduan.

Konteks teks yang disajikan dalam teks sastra maupun informasi yaitu konteks personal, konteks sosial-budaya dan konteks saintifik.

Proses berfikir yang diujikan dalam AKM literasi membaca yaitu :

1) Menemukan informasi

Kalian akan berlatih menemukan, mengidentifikasi dan mendeskripsikan suatu gagasan atau informasi yang tersurat dalam sebuah teks.

2) Memahami

Kalian akan berlatih membandingkan informasi dalam teks atau antar teks, membuat

kesimpulan, mengelompokkan, mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antar teks.

### 3) Mengevaluasi dan merefleksi

Kalian akan berlatih menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks. Kalian juga akan berlatih merefleksi atau membuat sebuah gambaran atau opini terhadap apa yang kalian baca dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

#### b. Numerasi<sup>21</sup>

Dalam numerasi materi yang diujikan yaitu mengenai bilangan, pengukuran dan geometri, aljabar, serta data dan ketidakpastian.

Dalam AKM numerasi disini akan berlatih mengembangkan proses berfikir yang meliputi pemahaman, penerapan dan penalaran. Dalam soal AKM numerasi juga disajikan teks dalam konteks personal, sosial-budaya dan saintifik.

---

<sup>21</sup> Gunanto, Aznalely Mayetri, Dkk. Fokus AKM SD/MI, (Jakarta : Erlangga, 2021), Hal. 7.

### 1) Pemahaman

Kalian akan berlatih mengingat, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menghitung, mengambil informasi dan mengukur.

### 2) Penerapan

Kalian akan berlatih memilih operasi dalam matematika, menyajikan data, membuat model dan menafsirkan suatu penyelesaian masalah.

### 3) Penalaran

Kalian akan berlatih menganalisis, memadukan, mengevaluasi, menyimpulkan dan membuat keputusan.

## 8. Strategi mengerjakan soal AKM <sup>22</sup>

### a. Bentuk soal AKM

- 1) Soal pilihan ganda
- 2) Soal pilihan ganda kompleks (PGK)
- 3) Soal menjodohkan (M)
- 4) Soal jawaban singkat/isian (JK/I)

---

<sup>22</sup> Gunanto, Aznalely Mayetri, Dkk. Fokus AKM SD/MI, (Jakarta : Erlangga, 2021), Hal. 8-14.

5) Soal esai/uraian (E/U)

b. Strategi mengerjakan soal AKM literasi

- 1) Asesmen literasi membaca akan menguji kemampuan kalian untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan bentuk-bentuk teks tertulis yang diperlukan oleh masyarakat atau oleh individu.
- 2) Kalian akan mengerjakan soal-soal yang dilengkapi dengan stimulus berupa teks (tulisan), foto, gambar, skema, tabel, grafik, dan bentuk lainnya sehingga kalian harus membaca soal dengan saksama dan teliti.
- 3) Ada beberapa soal dengan jenis pertanyaan yang harus dijawab dengan cara berbeda. Oleh karena itu, kalian harus membaca dengan baik perintah dalam soal dan jawaban dengan cara yang sesuai.
- 4) Siapkanlah alat tulis dan kertas untuk membuat coretan yang mungkin diperlukan ketika menyelesaikan atau mengerjakan soal.

5) Sebelum mengerjakan kalian dapat melakukan langkah-langkah berikut :

- a) Mulailah dengan memperhatikan isi soal secara umum meliputi stimulus yang ada seperti teks, gambar skema, grafik dan lainnya.
- b) Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang diberikan.
- c) Bacalah teks dan amatilah foto, gambar, skema, tabel dan bentuk stimulus yang lain sambil mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.
- d) Berilah tanda atau catatlah informasi-informasi yang berkaitan dengan pertanyaan secara sistematis.
- e) Berilah jawaban yang benar dan jawablah sesuai dengan perintah pada soal.



c. Strategi mengerjakan soal AKM numerasi

- 1) Soal numerasi merupakan soal yang menghubungkan matematika dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menuntut kemampuan kalian dalam menggunakan keterampilan matematika (berhitung) untuk memecahkan masalah sehari-hari.
- 2) Materi soal numerasi meliputi bilangan, geometri dan pengukuran, aljabar serta data dan ketidakpastian.
- 3) Setiap soal numerasi diawali dengan pengantar atau stimulus berbentuk narasi, paragraf, gambar, diagram, atau tabel yang berhubungan dengan makanan, belanja, permainan, kesehatan pribadi, transportasi pribadi, olahraga, perjalanan, penjadwalan pribadi, keuangan pribadi, pemungutan suara, transportasi publik, pemerintah, kebijakan publik, demografi, periklanan, statistik, ekonomi nasional, cuaca atau iklim, ilmu interaksi

- antar makhluk hidup dan lingkungan, ilmu medis (obat-obatan), ilmu ruang angkasa, genetika, pengukuran, serta keilmuan matematika itu sendiri.
- 4) Soal numerasi dikelompokkan menjadi tiga level kognitif atau proses kognitif yaitu :
- a) Soal pemahaman : memerlukan jawaban akhir
  - b) Soal penerapan : memerlukan langkah-langkah menemukan jawaban atau pemecahan masalah
  - c) Soal penalaran : memerlukan proses bernalar dan logika yang menghasilkan analisis informasi, memadukan beberapa hal dan membuat kesimpulan.

### **C. Kajian peneliti terdahulu**

Hasil penelitian yang relevan adalah uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain yaitu :

1. Syahrani, Radhia Shaleha, Auladina Shalihah. 2021.

Judul : Analisis kesiapan siswa fillial dambung jaya dalam mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Ara Kabupaten Tabalang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapaun jenis yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar semua makna yang mendasari tingkah laku partisipan di lapangan terungkap secara nyata dan akurat dengan sebagaimana hasil temuan selama peneliti terjun langsung kelapangan.<sup>23</sup>

Adapun perbedaan dari penelitin ini yaitu lebih ke persiapan siswa dan guru dalam mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

2. Fany Lindra Lestari, Nani Ratnaningsih. JPG (jurnal pendidikan guru),Vol.2 No1 Januari 2022. Judul :

---

<sup>23</sup> Syaharani, Radhia Shaleha, Auladina Shalihah. “Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Jaya Dalam Mengatasi Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Kabupaten Tabalong”. Journal Of Education And Language Research. Vol, 1. No, 3. Oktober 2021. m

Analisis problematika dan pencapaian siswa dalam pelaksanaan AKM pada PTM terbatas.

Persamaan dari penelitian ini sama - saa membahas tentang problematiak dalam ANBK dan jenis penelitian ini sama - sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan problematika dan pencapaian kemampuan numerasi siswa menyelesaikan AKM. Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Sukajadi Ciamis Jawa barat..<sup>24</sup>

Perbedaan dari penelitian ini yaitu subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V sebanyak 6 orang sebagai sampel tahun ajaran 2020/2021. Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu wawancara dan tes soal AKM yang berjumlah 5 soal.

3. Ratna Sari. 2020. Judul : Problematika guru dalam menerapkan kurikulum 2013 siswa kelas V di SDN 100

---

<sup>24</sup> Fany Lindra Lestari, Nani Ratnaningsih. JPG (jurnal pendidikan guru), Vol.2 No1 Januari 2022. Judul : Analisis problematika dan pencapaian siswa dalam pelaksanaan AKM pada PTM terbatas.

Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Field Reseach (penelitian lapangan). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi /gabungan. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan pengkodean data.<sup>25</sup>

Perbedaan dari penelitian ini yaitu membahas problematika guru dalam menerapkan kurikulum 2013.

4. Darujatin Wewang Manguni. Didaktis : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan. Vol. 22 No .1 Tahun 2022. Judul : Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Slemen.

---

<sup>25</sup> Ratna Sari. 2020. Judul : Problematika guru dalam menerapkan kurikulum 2013 siswa kelas V di SDN 100 Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama – sama membahas tentang Asessmen Nasional Berbasis Komputer(ANBK) dan metode yang digunakan juga sama – sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.<sup>26</sup>

Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini membahas analisis pengelolaan sarana dan prasarana ANBK.

5. Dewi. Judul : Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Menghadapi UNBK di SMA Negeri 15 Luwu.

Persamaan penelitian ini yaitu sama - sama membahas tentang UNBK/ANBK dan metode yang digunakan juga sama – sama menggunakan metode kualitatif tipe deskriptif.<sup>27</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lebih membahas ke analisis kesiapan sekolah dalam menghadapi UNBK.

---

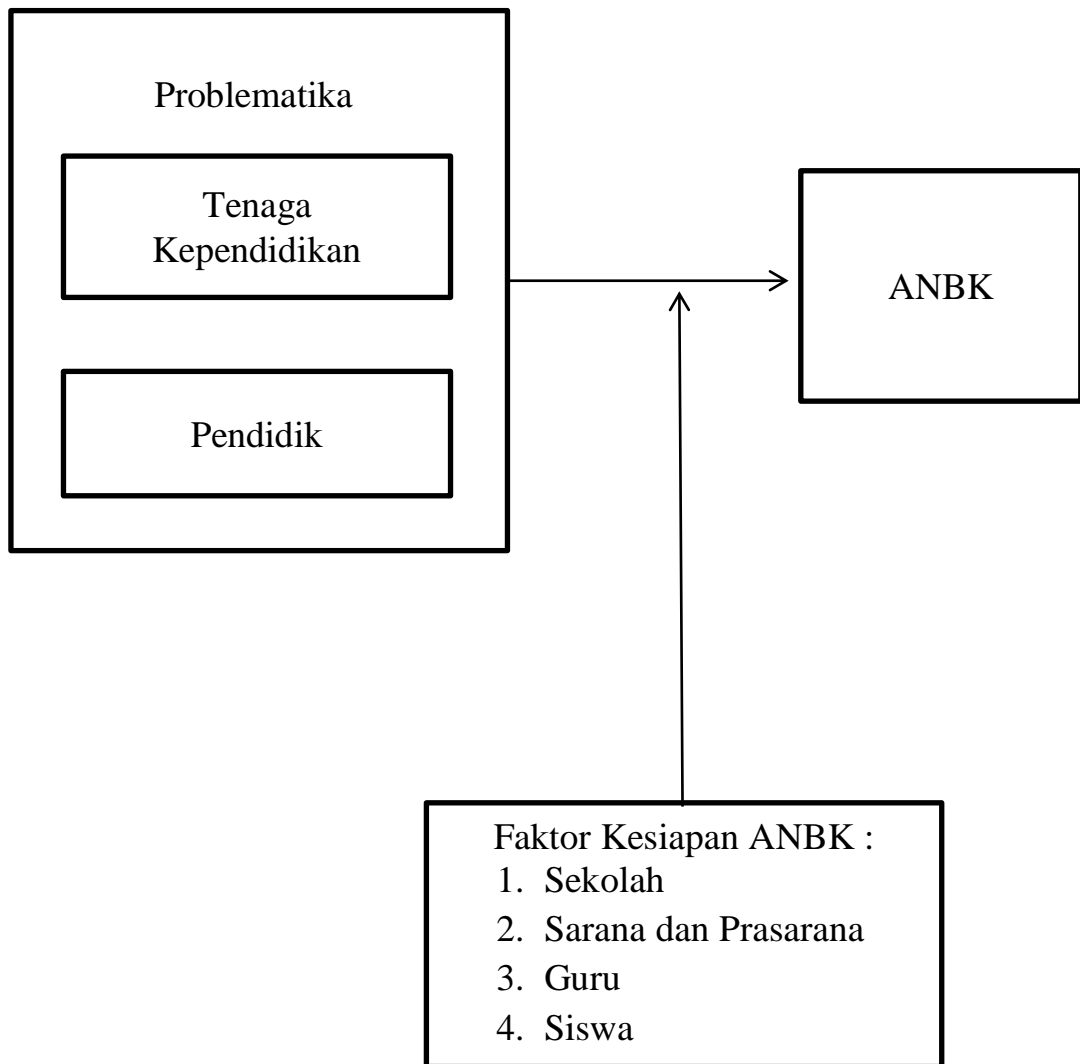
<sup>26</sup>Darujatin Wewang Manguni. Didaktis : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan. Vol. 22 No .1 Tahun 2022. Judul : Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Slemen.

<sup>27</sup> Dewi. 2020. Judul : Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Menghadapi UNBK di SMA Negeri 15 Luwu

#### **D. Kerangka Berfikir**

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan atau Kebudayaan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Peran infrastruktur sekolah sangat penting karena dapat menunjang guru untuk memaksimalkan pembelajaran terutama untuk mendukung peserta didik agar tidak terhambat dalam ANBK.

Penelitian ini mengukur persepsi tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK. Agar lebih mudah memahaminya, berikut gambaran kerangka berfikir :



**Bagan 2.1 Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (field research)), yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan, dan penelitian ini dilaksanakan di dalam dan di luar kelas, peneliti secara langsung mengobservasi hal-hal yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan diskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan seperti bagaimana problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK di sekolah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi dan metode

pengumpulan lainnya yang menyajikan respon-respon dan perilaku subjek.<sup>28</sup>

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>29</sup>

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDIT Al- Ahsan Sukaraja Seluma yang berlokasi di Jl. Bengkulu – Tais, Ds. Sukaraja km 32, kecamatan Sukaraja, Kabupaen Seluma.

---

<sup>28</sup> Punaji Setyosari, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), Hal. 40.

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2018), Hal. 9.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 April sampai dengan 27 Mei 2022

### **C. Subyek dan Informan**

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadikan sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, TO, guru dan siswa kelas 5 SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma. Peneliti dalam hal ini akan mengumpulkan data secara alamiah dengan teknik observasi terjun langsung ke lokasi, wawancara dan sebagai data peneliti juga mengadakan dokumentasi dalam penulisan. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma.

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

seperti dokumen dan lain-lain. Data merupakan hasil pencatatan penulis baik berupa fakta maupun angka. Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

#### 1. Sumber primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data dan fakta. Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau fakta-fakta yang diungkapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kutipan diatas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, TU, guru SDIT Al – Ahsan Sukaraja Seluma.

## 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah siswa kelas 5 dan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti buku-buku, literasi, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti tentang problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK di SDIT Al - Ahsan Sukaraja Seluma.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>30</sup>

#### 1. Observasi

---

<sup>30</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2018), Hal. 224.

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi adalah kegiatan untuk mencari data yang dapat digunakan dalam kesimpulan atau diagnosis.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan maksud untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau bebas. Adapun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>31</sup> Untuk mendapatkan informasi mengenai problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung :Al-Fabeta,2014), Hal. 140.

### 3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Sehingga menurut penulis dokumentasi adalah pengumpulan data yang diambil dari penelitian digunakan untuk mengarsipkan data sebagai bukti penelitian tentang problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK Tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma. Dokumentasi digunakan dalam rangka mencatat keperluan yang diinginkan saat penelitian.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menggunakan kata-kata, hal ini dipengaruhi oleh kredibilitas informasinya, waktu pengungkapan dan kondisi yang dialami. Maka peneliti perlu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Berdasarkan dengan keterangan yang dijelaskan diatas maka peneliti bermaksud untuk menggali data tentang problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam menghadapi ANBK tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma. Maka peneliti memiliki langkah – langkah yaitu :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan proses ANBK dari tahun ke tahun.



## 2. Triagulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kreabilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumen dengan waktu yang berbeda. <sup>32</sup>Berdasarkan penjelasan teknik diatas, maka penelitian ini penulis problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK tahun 2021 sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah menyusun data agar ditafsir dan diketahui kebenaran data tersebut, maka dapat diartikan bahwa analisis data merupakan bagian terpenting karena dengan analisis data tersebut dapat diberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif, analisis data dalam

---

<sup>32</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2018), Hal. 274.

penelitian kualitatif sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif *Model Miles and Huberman* ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah analisis jawaban yang diwawancarai. Bila kurang memuaskan setelah jawaban di analisis maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.

Langkah langkah analisis data yaitu :<sup>33</sup>

1. Data Reduction (redaksi data)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian. Dalam mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam mencapai tujuan penelitian.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2018), Hal. 247-252.

## 2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dalam penyajian kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif, dapat juga berupa grafik, matrik dan jaringan kerja (network) dan card.<sup>34</sup>

## 3. Conclusion Drawing / Verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan / verifikasi adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi dan gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung : Al-Fabeta, 2017), Hal. 341.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN**

#### **A. Deskripsi wilayah penelitian**

##### **1. Sejarah SD IT Al-Ahsan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu**

SD IT di Kelurahan Sukaraja merupakan salah satu sekolah yang terletak di wilayah kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu yang didirikan pada tahun 2014 dan diberi nama Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Ahsan Seluma. Nama ini dipakai sampai dengan sekarang. Hingga saat ini telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Yakni 8 ruang belajar masing-masing dilengkapi dengan WC, ruang lab komputer, masjid, perpustakaan, dan ruang seni.

Setiap pelaksanaan sholat dhuha dilakukan di dalam kelas masing-masing, sedangkan sholat dzuhur dan asar pelaksanaannya dimasjid untuk laki-laki, dan di dalam kelas untuk perempuan. Saat ini masih tahap pembangunan 1 gedung 2 ruangan belajar yang akan

difungsikan untuk kelas 1 tahun depan. Kepada sekolah yang pertama yaitu, Desi Susilawani, S.Pd. I pada tahun 2014-2015, setelah itu dilanjutkan oleh Yuharjo,S.Hut.,S.Pd pada tahun 2015 sampai dengan 2021. Dan sekarang kepala sekolah di ganti oleh ustad Maregi Fadli, M.Pd.I.<sup>35</sup>

## Profil Sekolah

**Tabel 4. 1**

1	Nama Sekolah	: SDIT AI-AHSAN
2	NPSN	: 69900228
3	Jenjang Pendidikan	: SD
4	Status Sekolah	: Swasta
5	Alamat Sekolah	: Kelurahan Sukaraja
	a. RT/RW	: 06 / 01
	b. Kode Pos	: 38877
	c. Kelurahan	: Sukaraja
	d. Kecamatan	: Sukaraja
	e. Kabupaten/Kota	: Seluma
	f. Provinsi	: Bengkulu
	g. Negara	: Indonesia
	h. Posisi Geografis	: - 3.9738 lintang
		- 102.4218 bujur
6	Waktu Penyelenggaraan	: Pagi - Sore

---

<sup>35</sup> Dokumen Sekolah

7	Sertifikat ISO	: _
8	Sumber Listrik	: PLN
9	Daya Listrik (Watt)	: 3.000
10	Akses Internet	: ADA
11	Jumlah Rombel	: 9 (Sembilan)
12	Jumlah Personil	: 24 Orang
	a. Kepala Sekolah	: Laki-laki : 1
	b. Guru Kelas	: Laki-laki : 1 Perempuan : 8
	c. Guru Pendamping	: Laki-laki : 2 Perempuan : 7
	d. Staf dan Tata Usaha	: Laki-laki : 1
	e. Bendahara	: Laki-laki : _ Perempuan : 1
	f. Keamanan	: Laki-laki : 1
	g. Cleaning Service	: Laki-laki : _ Perempuan : 2
13	Status Personil di Sekolah	
	a. GTY/PTY	: 6 Orang
	b. GTTY/PTTY	: 18 Orang

Sumber Data : Dokumen Sekolah SDIT Al-Ahsan Sukaja Seluma Tahun Ajaran 2021/2022

2. Visi dan Misi

a. Visi sekolah

“terwujudnya generasi Islami dan berprestasi”

b. Misi sekolah

- 1) Membimbing pembentukan aqidah yang sempurna dan akhlak yang baik pada diri siswa sesuai dengan nilai Islami.
- 2) Menyiapkan siswa yang berwawasan luas, berprestasi dan memiliki keterampilan hidup.<sup>36</sup>

3. Tujuan sekolah

Tujuan sekolah terdiri atas:

- a. siswa beriman dan bertaqwah kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- e. siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus-menerus.

---

<sup>36</sup> Dokumen Sekolah

f. menyiapkan peserta didik mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.<sup>37</sup>

4. Quality Assurance( jaminan mutu) SDIT Al-Ahsan

Berikut jaminan mutu yang menjadi standar kelulusan SDIT Al-Ahsan sebagai berikut:

- a. sholat 5 waktu dengan kesadaran.
- b. hafal 1 juz al-quran (juz 30) dengan baik.
- c. mampu membaca al-quran dengan baik dan benar.
- d. senang membaca dan belajar.
- e. mampu berkomunikasi bahasa arab sederhana.
- f. Hafal 40 hadits pendek.
- g. hafal dzikir dan doa setelah sholat.
- h. mampu berkomunikasi bahasa inggris sederhana.
- i. berakhlak Islami.
- j. kemampuan berkomunikasi yang baik.
- k. nilai 5 bidang studi utama tuntas.
- l. Bersih, rapi dan disiplin.<sup>38</sup>

5. Data Siswa dan Tenaga Kependidikan

---

<sup>37</sup> Dokumen Sekolah

<sup>38</sup> Dokumen Sekolah



a. Data Siswa

**Data Siswa SD IT Al-Ahsan**

**Tabel 4. 2**

Tahun kelas	2020/2021				2021/2022			
	RB	L	P	JL	RB	L	P	JL
1	2	22	23	45	2	30	17	47
2	2	20	20	40	2	22	22	44
3	1	10	9	19	2	20	21	41
4	1	17	11	28	1	11	9	20
5	1	17	11	28	1	16	11	27
6	1	12	6	18	1	17	11	28
Total	8	98	80	178	9	116	91	207

Sumber Data : Dokumen Sekolah SDIT Al-Ahsan Sukaja  
Seluma Tahun Ajaran 2021/2022

b. Daftar Tenaga Pendidik T.A 2020/2021

**Tabel 4. 3**

No	Nama Guru	Pendidikan	L/P	Mengajar dikelas	Ket/Mata Pelajaran
1	Yuharjo, S.Hut,S. Pd	S1 2002	L	-	Kabid Pendidikan
2	Maregi Fadli,S.P d.I	S1 2015	P	-	Kepala Sekolah
3	Latifah, S.Sos	S1 2019	P	-	Bendahara

4	Evi Yulinda, S.Pd	S1 2017	P	4	Umum
5	Devi Suryati, S.Pd. I	S1 2015	P	1 B	Umum dan Bend.BO S
6	Desi Susilawani, S.Pd. I	S1 2004	L	6	PAI
7	Toto Herdiyanto, S.Pd	S1 2019	L	3 B	PAI
8	Indra Permata Ariski, S. Pd	S1 2018	L	6	Umum
9	Eka Susanti, S.Sos. I	S1 2014	P	2 A	Umum
10	Atika Febrianti, S.Pd	S1 2017	P	1 A	Umum
11	Halim Surya Putra, S.P	S1 2017	L	-	TU
12	Wenita, S. Pd	S1 2019	P	4-6	PAI dan Bahasa Arab
13	Yopi Nopita Sari, S.Pd	S1 2020	P	3 A	Umum
14	Nifta Handyman	S1 2019	P	1 A	PAI

	i, S.Pd				
15	Ana Puspitasari, S.Pd	S1 2016	P	2 B	Umum
16	Chesy Veronika Saras Wenti, S.Ag	S1 2019	P	4	PAI dan B.Ingggris
17	Anggraini Widya Damayanti, S.Pd	S1 2020	P	1 B	PAI
18	Meta Lindasari, S.Pd	S1 2020	P	2 B	PAI
19	Dewi Puspita Sari, S.Pd	S1 2014	P	3 B	Umum
20	Dwiana Islami Putri, S.Pd	S1 2022	P	5	PAI
21	Nia, S.Pd	2019	P	2 A	PAI
22	Septi, S.Sos, I	2020	P	Inklusi	KONSELING
23	Henda Juliansyah, S.Pd	2006	L	2-4	PPKN
24	Zien, S.Pd	2016	L	3 A	UMUM/ B.ARAB
25	Zahrul Arifin	SMA	L	-	Satpam

Sumber Data : Dokumen Sekolah SDIT Al-Ahsan Sukaja Selama Tahun Ajaran 2021/2022

6. Rancangan Struktur Kurikulum

Rancangan Struktur Kurikulum Terpadu SDIT Al-Ahsan

Tahun Ajaran 2020/2021

**Tabel 4. 4**

No	Mata pelajaran	Alokasi waktu belajar tiap kelas per minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
	<b>Kelompok A</b>						
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti						
	1.1 Pendidikan Agam Islam	4	4	4	4	4	4
	1.2 Tahsin (Qiroati)	2	2	2	4	4	4
	1.3 Tahfizh	2	2	2	7	7	7
	1.4 Hadits	1	1	1	1	1	1
2	Tematik	26	28	30	22	2 2	22
	2.1 Pendidikan Kewarganegaraan						
	2.2 Bahasa Indonesia						
	2.3 Seni Budaya dan Prakarya						
	2.4 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	-	-	-			
	2.5 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	-	-	-			
3	Matematika				6	6	6
4	Pendidkan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4	4	4
	<b>Kelompok B</b>						
1	Muatan Lokal						
	1.1 Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	1.2 Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
	1.3 Teknologi Informasi dan	2	2	2	2	2	2

	Komunikasi						
	<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Pekan</b>	<b>41</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>

Sumber Data : Dokumen Sekolah SDIT Al-Ahsan Sukaja Selama Tahun Ajaran 2021/2022

## **B. Penyajian hasil penelitian**

Hasil penelitian adalah salah satu kegiatan yang digunakan dalam pembuatan laporan penelitian yang telah dilakukan agar dapat dengan mudah memahami dan menganalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan dengan mengetahui problem apa saja yang di hadapi saat pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), bagaimana cara mengatasinya dan apa faktor penghambatnya di SDIT Al – Ahsan Sukaraja Selama pada Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021.

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK ) pada Tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Selama belum melaksanakan Aseseman Nasional Berbasis Komputer(ANBK) secara mandiri karena belum ada fasilitas seperti sarana dan prasarana yang mendukung melaksanakan Asemsen Nasional Berbasis Komputer(ANBK) secara

mandiri karena belum ada ruangan komputer, jaringan internet masih yang biasa, komputer hanya ada untuk server/komputer guru. Sekolah melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer dengan menggunakan sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan dengan fasilitas yang sudah lengkap seperti ada 2 ruangan komputer, jaringan internet kuat untuk ujian, dan komputer komputer yang cukup dan bisa digunakan untuk melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Sekolah SDIT Al-Ahsan baru memiliki 2 angkatan yang tamat. Guru melakukan persiapan yang maksimal dalam melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer(ANBK) karena ujian pertama yang menggunakan komputer dan untuk panitia nya masih kurang seperti panitia sebagai proktor dan teknisi dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer(ANBK).

Data yang diperoleh dari peneliti yaitu pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Berikut penulis

menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden :

1. Problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDIT Al – Ahsan Sukaraja Seluma
  - a. Problem kesiapan tenaga kependidikan dalam menghadapi Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Assesmen Nasional Berbasis Komputer untuk tahun ini adalah ujian yang pertama Assesmen Nasional karena tahun – tahun yang lalu masih Ujian Nasional. Analisis nasional bukanlah sesuatu yang salah bahkan dengan adanya analisis nasional sebab evaluasi model ini dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Usatad Maregi selaku kepala sekolah pada hari rabu tanggal 20 April 2022, menjelaskan bahwa :

Sebagai guru kita harus memberikan segala persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan ujian ANBK, harus memberikan pemahaman kepada anak – anak mengenai ujian ANBK. Sekolah kita menggunakan fasilitas sarana dan prasaran di SMP 23 Perluasan<sup>39</sup>

Kesimpulannya yaitu guru bertugas sebagai pembimbing anak-anak dalam melaksanakan ujian ANBK memberikan pemahaman tentang ANBK.

Senada dengan penjelasan Ustad Halim selaku stap tata usaha pada hari rabu tanggal 20 April 2022, menjelaskan bahwa :

Sebagai stap tata usaha harus mempersiapkan segala sesuatu dalam melaksanakan ujian ANBK agar ANBK bisa berjalan dengan lancar.<sup>40</sup>

Jadi kesimpulannya yaitu stap tata usaha (TU) harus mempersiapkan segala sesuatu yang mengenai pelaksanaan ANBK supaya bisa berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>39</sup> Wawancara, 20 April dengan kepala sekolah

<sup>40</sup> Wawancara, 20 April dengan TU



b. Problem kesiapan guru dalam menghadapi Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) peran guru disini sangat penting terutama dalam membimbing siswa untuk menghadapi ANBK. Asesmen Nasional yaitu program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Adapun pada ANBK atau Asesmen Nasional mutu pendidikan akan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi dan karakter), kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran.

Dalam hal ini beban guru semakin bertambah terutama wali kelas lima harus lebih mempersiapkan anak – anak nya dalam melaksanakan ANBK. Mulai dari materi materi tentang ANBK, soal – soal tentang ANBK, terutama kesiapan mental dan keberanian

anak –anak dalam mengikuti ujian Asesman Nasional.

Seperti yang di jelaskan oleh Ustazah Rolisti selaku wali kelas 5 saat wawancara pada hari senin tanggal 18 April 2022 yang menyatakan :

Sebagai guru wali kelas kita harus lebih mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan ANBK, terutama harus paham apa itu ANBK juga memahami materi materi tentang ANBK.<sup>41</sup>

Jadi kesimpulannya yaitu guru harus menguasai dan paham akan ANBK dan memberikan penjelasan kepada anak-anak apa itu ANBK, memberikan pemahaman mengenai materi materi ANBK serta membimbing dan memberikan motivasi kepada anak-anak dalam melaksanakan ANBK.

- c. Problem kesiapan siswa dalam menghadapi Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Persiapan Asemen Nasional yang matang akan membuat siswa bisa mendapatkan hasil ujian

---

<sup>41</sup> Wawancara, 18 April 2022 dengan wali kelas 5

yang terbaik. Kalau tidak dipersiapkan dengan baik maka siswa akan kesulitan untuk mengerjakan soal – soal ANBK dan tidak bisa memperoleh hasil ujian sesuai dengan yang diinginkan. Jika hasil ujian ANBK tidak memuaskan maka siswa akan mendapatkan hasil yang jelek dan nilai yang tidak bagus. Assemen bukanlah sesuatu ujian yang mudah di hadapi. Setiap siswa harus mempersiapkan diri sebaik mungkin saat akan melaksanakan ujian ANBK.

Seperti yang dijelaskan oleh Ustad Maregi selaku kepala sekolah pada hari rabu tanggal 20 April 2022, menjelaskan bahwa :

Anak – anak harus mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian ANBK karena mereka merupakan angkatan pertama yang melakukan ujian ANBK.<sup>42</sup>

Begitupun penjelasan Ustazah Rolisti selaku wali kelas 5 pada hari senin tanggal 18 April 2022, bahwa;

---

<sup>42</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan kepala sekolah

Kami tidak ada waktu banyak untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian ANBK karena waktu yang cukup singkat untuk ujian ANBK.<sup>43</sup>

Jadi kesimpulannya yaitu anak-anak belum terterlalu paham mengenai ANBK dan waktu mempersiapkan diri dalam melaksanakan ANBK itu juga cukup singkat untuk mempelajari materi-materi atau soal-soal yang berhubungan dengan ANBK.

d. Problem persiapan sarana dan prasarana

Asesmen Nasional Berbasis Komputer merupakan bentuk ujian yang dilakukan menggunakan komputer sebagai media ujiannya, sehingga untuk melaksankannya diperlukan fasilitas pendukung utama berupa ruangan komputer, komputer server, komputer client dan jaringan lokal area atau jaringan internet. Jadi kesiapan sarana dan prasarana sangat penting dalam melaksanakan ANBK.

---

<sup>43</sup> Wawancara, 18 April 2022 dengan wali kelas 5

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Maregi selaku kepala sekolah pada hari rabu tanggal 20 April 2022, menjelaskan bahwa :

Problem pertama sekolah kami yaitu belum memiliki sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan ujian ANBK di sekolah kita secara mandiri.<sup>44</sup>

Senada dengan penjelasan Ustad Halim selaku pengurus ANBK pada hari rabu tanggal 20 April 2022, menjelaskan bahwa :

Sekolah kita belum memiliki sarana dan prasarana seperti ruangan komputer, jaringan yang kuat, dan komputer – komputer yang merupakan kebutuhan fasilitas untuk melakukan ujian ANBK.<sup>45</sup>

Jadi kesimpulanya yaitu sekolah belum memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan ANBK secara mandiri di sekolah, seperti belum ada ruangan komputer, komputer-komputer dan jaringan internet yang kuat.

---

<sup>44</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan kepala sekolah

<sup>45</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan pengurus ANBK

- e. Problem persiapan panitia pelaksanaan Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Panitia dalam pelaksanaan ANBK sangat di perlukan supaya ujian bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan peraturan tentang pelaksanaan ANBK didalam ruangan pelaksanaan ANBK harus ada 2 pengawas, 1 teknisi dan 1 proktor supaya pelaksanaan ANBK bisa berjalan lancar tanpa ada halangan.

Ustad Halim menjelaskan pada hari rabu tanggal 20 April 2022, bahwa :

Dalam pelaksanaan ujian ANBK untuk bagian panitia masih kekurangan, seperti bagian teknisi dan proktor.<sup>46</sup>

Senada yang dijelaskan Ustad Maregi pada hari rabu tanggal 20 April 2022, menjelaskan bahwa ;

Sekolah kami masih kekurangan bagian kepanitian. Sekolah kami baru memiliki 1 panitia yang bisa mengurus pelaksanaan ANBK.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan pengurus ANBK

<sup>47</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan kepala sekolah

Jadi kesimpulannya yaitu sekolah masih kekurangan bagian kepanitiaan dalam melaksanakan ujian Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK), sekolah baru memiliki 1 panitia yang mampu dan bisa menghendel pelaksanaan ANBK.

2. Bagaimana cara tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

a. Kesiapan tenaga kependidikan dalam menghadapi Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Asesmen Nasional Berbasis Komputer merupakan Ujian pengganti Ujian Nasional. Tenaga kependidikan harus membantu agar proses pelaksanaan ujian ANBK bisa berjalan dengan lancar. Seperti yang di jelaskan kepala sekolah yaitu Ustad Maregi pada hari rabu tanggal 20 April 2022 menjelaskan bahwa :

Sekolah kita masih menggunakan sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan karena belum ada fasilitas untuk melaksanakan ANBK secara mandiri disekolah. Harapanya untuk tahun yang akan datang

ANBK bisa di adakan di sekolah kita sendiri sekarang sudah di sampaikan ke yayasan sekolah.<sup>48</sup>

Jadi kesimpulannya yaitu sekolah belum melaksanakan ANBK secara mandiri tetapi menggunakan fasilitas sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan. Sekolah juga berharap untuk ANBK tahun 2022 bisa melaksnakannya secara mandiri disekolah.

b. Kesiapan guru dalam menghadapi Aseman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Guru merupakan satu komponen penting dalam keberhasilan pembelajaran. Kemampuan guru dalam memahami dan menyampaikan materi pembelajaran akan berdampak baik pada pemahaman peserta didik. Sebagai pendidik yang profesional maka guru harus terus mengembangkan kapasitas dan potensi diri melalui berbagai pelatihan atau lainnya sehingga mampu untuk membimbing siswa dalam menghadapi ujian Assamen Nasional Berbasis Komputer

---

<sup>48</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan kepala sekolah



(ANBK). Dari guru itu sendiri yang perlu di persiapkan dalam menghadapi ANBK salah satunya yaitu memberikan bimbingan kepada siswanya. Seperti di jelaskan oleh Ustazah Rolisti selaku wali kelas 5 pada hari senin tanggal 18 April 2022, bahwa:

Dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bimbingan yang pertama sekali yaitu memberikan bimbingan kepada anak – anak melalui bimbingan pada saat proses belajar di kelas, Terus bimbingan yang kedua yaitu lebih ke adab dan akhlak mereka saat melaksanakan ujian ANBK.<sup>49</sup>

Kesimpulanya yaitu pertama sekali yang di lakukan yaitu guru harus membimbing anak-anak tentang pelaksanaan atau materi ANBK, bimbingan adab dan akhlak saat ANBK.

Senada dengan yang di jelaskan oleh Ustazah Dwiana selaku guru pendamping kelas 5 pada hari senin tanggal 18 April 2022, bahwa :

Selalu memberikan bimbingn kepada anak – anak terutama untuk terus belajar baik belajar di sekolah maupun di rumah.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara, 18 April 2022 dengan wali kelas 5

<sup>50</sup> Wawancara, 18 April 2022 dengan wali kelas 5

Kesimpulannya yaitu memberikan bimbingan kepada anak-anak agar selalu belajar.

Ustazah Rolisti selaku wali kelas 5 pada hari senin tanggal 18 April 2022 juga menjelaskan lagi :

Sebenarnya kita tidak ada persiapan menjelaskan materi materi ke siswa tetapi kita lebih menjelaskan ke siswa untuk menghadapi ANBK ini lebih ke cara kita dalam bersikap di SMP 23 karena kita di sana itu dibantu dan di fasilitasi untuk melakukan ANBK di situ. Jadi lebih ke cara tata adab dan aklaknya nya disitu bagaimana. Terus persiapan sealnjutnya yaitu teknisnya seperti berangkatnya jam berapa, pulang nya juga jam berapa. Karena kita masih menggunakan fasilitas sarana dan prasarana di SMP 23 jadi anak anak di antar dan di jemput ke sana untuk melaksanakan ANBK<sup>51</sup>

Kesimpulannya yaitu memberikan arahan kepada anak-anak tentang cara bersikap saat ujian ANBK di SMP 23. Mempersiapkan bagaimana cara berangkat dan pulang anak-anak dalam melaksnakan ujian ANBK di SMP 23 Perluasan.

c. Persiapan siswa dalam menghadapi Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Persiapan siswa dalam menghadapi ANBK harus benar – benar di persiapkan supaya mendapatkan hasil yang memuaskan.

---

<sup>51</sup> Wawancara, 18 April 2022 dengan wali kelas 5

Seperti yang di jelaskan oleh rifkah salah satu siswa kelas 5 pada hari senin tanggal 18 April 2022, menjelaskan bahwa :

Persiapan yang pertama sekali saya lakukan yaitu belajar dan belajar. Seperti belajar materi – materi literasi dan numerasi, belajar mengerjakan soal – soal tentang ANBK. dan yang paling utama yaitu menjaga kesehatan badan supaya bisa mengerjakan soal – soal ANBK saat ujian berlangsung.<sup>52</sup>

Kesimpulannya yaitu belajar mengenai materi literasi dan numerasi, belajar soal-saol tentang ANBK serta menjaga kesehatan tubuh.

Hal senanda juga di jelaskan oleh Azam selaku siswa kelas 5 pada hari senin tanggal 18 April 2022, bahwa:

persiapan yang saya lakukan yaitu belajar dan menjaga kesehatan tubuh, seperti makan yang teratur dan istirahat yang cukup.<sup>53</sup>

Kesimpulannya yaitu belajar dan menjaga kesehatan tubuh dengan makan makanan yang sehat dan istirahat yang cukup.

---

<sup>52</sup> Wawancara, 18 April 2022 dengan siswa kelas 5

<sup>53</sup> Wawancara, 18 April 2022 dengan siswa kelas 5

Persiapan siswa dalam menghadapi Assasmen Naasional Berbasis Komputer (ANBK) diantaranya belajar mengerjakan soal – soal yang berhubungan dengan ANBK, soal – soal bisa di cari di internet dan yang di jelaskan guru . menjaga pola makan dan pola tidur. Menjaga pola makan dengan mengkonsumsi makanan yang sehat jelang ujian AN. Makanan yang sehat tidak hanya memberikan nutrisi bagi tubuh saja, namun juga memberikan nutrisi bagi otak. Biasakan mengkonsumsi buah dan sayur minimal satu kalidalam sehari serta menjaga pola tidur. Sederhana namun penting, pola tidur yang baik juga dapat meningkatkan kinerja otak.

1) Bagaimana strategi siswa dalam mengerjakan soal Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ?

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin tanggal 18 april 2022 dengan ustadzah rolisti selaku wali kelas 5, dijelaskan nya bahwa :

Untuk soal soal ANBK itu lebih ke soal yang menyebak, jadi soalnya itu bukan seperti soal soal

kita ulangan seperti biasa. Soal ANBK itu lebih kegambar, anak juga disuruh untuk lebih memikir jadi anak anak harus kosentrasi mengerjakan soal tersebut. Soal ANBK itu juga campur mata pelajarannya ada matematika, bahasa indonesia, ipa, ips. Untuk strateginya anak anak harus lebih gemar membaca supaya saat mengerjakan soal lebih cepat paham akan isi dari bacaan tersebut, sering mengerjakan latihan latihan soal, baca soal dengan teliti dan hati-hati, kerjakan terlebih dahulu soal soal yang dianggap lebih mudah, perhatikan jumlah soal dan target nilai yang di inginkan, jangan biarkan ada soal yang terlewat atau tidak diisi.<sup>54</sup>

Kesimpulannya yaitu soal ANBK itu tidak seperti soal-soal biasa melainkan soalnya lebih kemenjebak sehingga anak-anak harus fokus dan kosentrasi saat mengerjakannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin tanggal 18 april 2022 dengan rifkah siswa kelas 5, dijelaskan nya bahwa :

Strategi kami dalam mengerjakan ujian ANBK itu pertama kami harus belajar terlebih dahulu sebelum ujian berlangsung. Misalnya latihan latihan mengerjakan soal soal. Pada saat ujian ANBK di mulai kami diberi contoh terlebih dahulu di lebar pertama sebelum soal ujian nomor

---

<sup>54</sup> Wawancara, 18 April 2021 dengan wali kelas 5

satu. Selain itu strategi yang harus dilakukan dalam mengerjakan soal ANBK kami mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu karena kami tidak ingin tergantung mengerjakan soal yang susah akhirnya kami kehabisan waktu karena fokus pada soal yang menurut kami sulit untuk dikerjakan. Tetapi kami juga memperhitungkan mengerjakan soal satu nomor supaya bisa mengerjakan semua soal dengan waktu yang disediakan dan tidak ada soal yang tidak terisi atau terjawab.<sup>55</sup>

Kesimpulannya yaitu mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu supaya tidak memakan waktu di soal yang susah dan juga harus membagi waktu sehingga bisa menjawab semua soal dengan tepat waktu.

- d. Persiapan sarana dan prasarana dalam menghadapi Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Kesiapan sarana dan prasarana dalam menghadapi ANBK merupakan hal yang sangat diperlukan karena menunjang keberhasilan dan fasilitas pelaksanaan ANBK. Seperti yang di jelaskan oleh kepala sekolah

---

<sup>55</sup> Wawancara, 18 April 2021 dengan siswa kelas 5

yaitu Ustad Maregi pada hari rabu tanggal 20 April

2022 menjelaskan bahwa :

Problem yang kami hadapi yaitu kami belum memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk melakukan ANBK secara mandiri di sekolah kami. Sekolah kami menggunakan fasilitas sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan karena jarak yang dekat sehingga bisa ditempuh. Di sekolah sana fasilitas – fasilitas sudah mendukung untuk pelaksanaan ANBK, seperti sudah ada ruangan komputer, jaringan internet yang kuat dan komputer – komputer seperti komputer server dan komputer client.<sup>56</sup>

Kesimpulannya yaitu belum ada sarana dan prasarana untuk melaksanakan ANBK secara mandiri di sekolah, tetapi sekolah menggunakan fasilitas sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan disana sudah ada ruangan komputer, komputer dan jaringan internet yang kuat.

Perangkat yang digunakan pada saat ujian AN seperti komputer, jaringan, serta perangkat lainnya baik untuk siswa maupun local terlebih dahulu sudah harus di uji cobakan sebelum

---

<sup>56</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan kepala sekolah

digunakan, seperti yang di ungkapkan oleh ustad Halim selaku pengurus pelaksanaan ANBK pada hari Rabu tanggal 20 April 2022 menjelaskan bahwa :

Untuk sarana dan prasarana di SMP 23 dalam melaksanakan ANBK, Alhamdulillah fasilitas – fasilitas nya sudah bisa di bilang bisa melakukan ANBK karena mereka sudah pernah melakukan UNBK pada tahun – tahun yang lalu. Di sana sudah ada 2 ruangan komputer, jaringan internet yang bagus, dan komputer – komputer seperti komputer server dan komputer client. Setiap ruangan ada 20 unit komputer yang siap untuk di operasikan dan Alhamdulillah kondisi komputer – komputer di setiap ruangan itu bagus dan tidak ada kendala untuk melakukan ujian Assasmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Jaringan internet nya juga sudah kuat dan bagus untuk melakukan ANBK.<sup>57</sup>

Kesimpulannya yaitu sarana dan prasarana di tempat kita melaksanakan ujian ANBK yaitu SMP 23 Perluasan sudah memiliki fasilitas-fasilitas untuk ujian ANBK, di sana ada 20 unit komputer dalam satu ruangan dan internet juga sudah kuat dan bagus.

---

<sup>57</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan pengurus ANBK



e. Persiapan panitia pelaksanaan Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Dalam pelaksanaan ANBK sangat memerlukan panitia demi kelancaran ujian, sesuai dengan peraturan pemerintah untuk ujian Assamen Nasional Berbasis Komputer 3 panitia dalam satu ruangan yaitu, teknisi, proktor dan pengawas. Didalam satu ruangan ujian harus ada 1 teknisi, 1 proktor dan 2 pengawas untuk kelancaran pelaksanaan ANBK.

1) Berapa guru yang bisa menjadi teknisi saat pelaksanaan Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ?

Ustad Halim menjelaskan selaku pengurus pelaksanaan ANBK pada hari rabu tanggal 20 April 2022, bahwa :

Untuk teknisi itu saya sendiri yang diutus dari sekolah kita. Dan ada juga satu teknisi lagi dari SD perluasan, teknisi yang di utus dari SD perluasan itu sudah paham karena dia juga pernah menjadi teknisi di SMA saat dia mengajar di SMA kemaren. Jadi untuk teknisi ANBK

tahun 2021 kemaren itu ada 2 orang teknisi dalam pelaksanaan ANBK<sup>58</sup>

Kesimpulannya yaitu sekolah memiliki 1 teknisi yang dapat menghendel pelaksanaan ANBK.

- 2) Berapa guru yang bisa menjadi pengawas saat pelaksanaan Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ?

Ustad Halim menjelaskan selaku pengurus pelaksanam ANBK pada hari rabu tanggal 20 April 2022, bahwa :

Sesuai dengan peraturan pelaksanaan ANBK untuk pengawas itu dibutuhkan 2 orang pengawas disetiap ruangan ujian ANBK karena ada 2 ruangan ANBK jadi kita mempunyai 4 pengawas yang mana masing-masing ruangan itu ada 2 pengawas, wali kelas menjadi pengawas<sup>59</sup>

Kesimpulannya yaitu setiap ruangan memili 2 pengawas sesuai dengan peraturan pelaksanaan ANBK.

---

<sup>58</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan pengurus ANBK

<sup>59</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan pengurus ANBK

3) Berapa guru yang bisa menjadi proktor saat pelaksanaan Asesman Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Ustad Halim menjelaskan selaku pengurus pelaksanaan ANBK pada hari rabu tanggal 20 April 2022, bahwa :

Disetiap sekolah itu harus ada dan wajib ada satu yang bisa menjadi proktor dalam pelaksanaan ANBK, Karena sudah ada aturanya 1 proktor, 2 pengawas dan 1 teknisi di setiap ruangan. Kalau untuk proktor dari sekolah kita itu juga saya sendiri.<sup>60</sup>

Kesimpulannya yaitu sekolah harus mempunyai 1 proktor dalam pelaksanaan ANBK.

3. Apa saja faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan ANBK ?

a. Kendala yang di alami tenaga kependidikan

Kendala yang di alami tenaga kependidikan sesuai dengan yang di jelaskan oleh kepala sekolah yaitu Ustad Maregi pada hari rabu tanggal 20 April 2022, menjelaskan bahwa :

---

<sup>60</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan pengurus ANBK

Sekolah kita baru pertama sekali ujian nasional menggunakan komputer dan sekolah kita belum ada fasilitas fasilitas untuk melakukan ANBK secara mandiri.<sup>61</sup>

Kesimpulannya yaitu tahun 2021 sekolah kita pertama sekali ujian menggunakan komputer dan sekolah belum memiliki persiapan infrastruktur untuk ANBK secara mandiri.

b. Kendala yang dialami guru

Dalam pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sering kali ada penghambat atau kendala yang dialami guru selaku pembimbing baik itu pada saat proses pembelajaran atau diluar proses pembelajaran. Seperti yang di ungkapkan dalam wawancara dengan Ustazah Rolisti selaku wali kelas 5 pada hari senin tanggal 18 April 2022, yang mengatakan :

Kami tidak memiliki waktu yang banyak untuk melakukan persiapan dalam ujian ANBK ini, karena baru dapat kabar akan diadakan ANBK pada tahun ini. Jadi kami selaku wali kelas tidak memiliki waktu

---

<sup>61</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan kepala sekolah

yang banyak untuk membimbing anak – anak. ANBK ini merupakan program pertama pada tahun ini untuk menggantikan ujian nasional atau UNBK dan sekolah kita pertama kali melakukan ujian karena baru ada 2 angkatan.<sup>62</sup>

Kesimpulannya yaitu sekolah tidak memiliki waktu yang banyak untuk mempersiapkan ujian ANBK karena informasi yang didapatkan baru. ANBK juga pengganti UNBK pada tahun 2021.

c. Kendala yang dialami siswa

Selain guru siswa pun merasakan ada kendala yang dialami dalam menghadapi Assamen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Seperti yang dijelaskan oleh Rifkah selaku salah satu siswa kelas 5 pada hari senin tanggal 18 April 2022, menjelaskan bahwa :

Kendala yang pertama kami rasakan itu rasa takut menghadapi ujian ANBK karena baru angkatan kami yang melakukan ujian dan ANBK ini merupakan program pemerintah yang baru karena UN diganti dengan AN. Kendala yang kedua yaitu bagaimana kira – kira atau bayangan soal – soal yang akan di hadapi atau akan kami kerjakan pada saat ujian ANBK nanti.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara, 18 April 2022 dengan wali kelas 5

<sup>63</sup> Wawancara, 18 April 2022 dengan siswa kelas 5

Kesimpulannya yaitu rasa takut yang dihadapi saat melaksanakan ANBK karena angkatan ini yang pertama ujian dengan menggunakan komputer

d. Kendala sarana dan prasarana

kendala di sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam pelaksanaan AN karena ujian AN sudah menggunakan komputer dan jaringan internet. Seperti yang di jelaskan pada wawancara dengan Ustad Maregi selaku kepala sekolah pada hari rabu tanggal 20 April 2022, menjelaskan bahwa :

Sekolah kami memiliki kendala di bidang sarana dan prasarana untuk melakukan ujian ANBK seperti ruangan komputer yang belum ada, jaringan internet yang belum kuat dan bagus serta komputer – komputer seperti komputer server dan komputer client yang juga belum ada.<sup>64</sup>

Kesimpulannya yaitu kendala pertama sekolah adalah belum adanya sarana dan prasarana dalam melaksanakan ANBK secara mandiri di sekolah.

e. Kendala persiapan panitia dalam pelaksanaan ANBK

Demi kelancaran ujian ANBK perlu panitia, sesuai dengan peraturan pemerintah untuk panitia ujian

---

<sup>64</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan kepala sekolah

ANBK itu ada 3 kategori yaitu teknisi, pengawas dan proktor. Seperti yang di jelaskan Ustad Halim selaku pengurus ANBK pada hari rabu tanggal 20 April 2022, menjelaskan bahwa :

Untuk panitia pelaksanaan ANBK seperti panitia yang menjadi teknisi itu masih saya sendiri karena di sekolah kita belum ada yang ahli dalam permasalahan – permasalahan yang berhubungan dengan komputer. Kalau untuk proktor panitia nya sekolah juga masih mempercayai saya untuk menjadi proktor sekolah kita. Jadi saat ujian ANBK kemren saya menjadi 2 panitia sekaligus pada saat ujian ANBK berlangsung.<sup>65</sup>

Kesimpulannya yaitu sekolah masih memiliki 1 panitia dalam melaksnakan ujian ANBK dan 1 panitia itu memegang sekaligus 2 kepanitiaan yaitu panita teknisi dan panitia proktor.

**Tabel 4.5**

No	Tenaga Kependidikan	Tenaga Pendidik	Solusi
1	Kepala sekolah memberikan arahan mengenai pelaksanaan ANBK		Menyampaikan apa itu ANBK kepada wali kelas

---

<sup>65</sup> Wawancara, 20 April 2022 dengan pengurus ANBK

2	Stap tata usaha yang mempersiapkan pelaksanaan ANBK		Mempersiapkan nomor ujian para peserta
3	Sarana dan prasarana yang belum dimiliki untuk melaksanakan ANBK		Menggunakan sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan
4	Teknisi pelaksanaan ANBK di SMP 23 Perluasan		Anak-anak di antar dan di jemput untuk melakukan ujian ANBK
5	Panitia pelaksana yang kurang		Panitia hanya 1 dan merangkap menjadi teknisi dan proktor
6		Guru memberikan arahan mengenai materi ujian ANBK	Guru menjelaskan ANBK, menyampikan materi yang kira-kira masuk seperti literasi dan numerasi
7		Guru memberikan kisi-kisi soal tentang ANBK	Memberitahukan bayangan atau kisi-kisi soal yang akan masuk di ujian ANBK

### C. Pembahasan

Sebelum penulis membahas tentang hasil penelitian, sekilas penulis akan menggambarkan atau menceritakan singkat keadaan sekolah saat melaksanakan ujian Asesmen



Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Dalam melaksanakan ujian Asesmen Nasional Berbasis Komputer(ANBK) SDIT Al-Ahsan Sukaraja Selama belum melakukan ujian ANBK secara mandiri di sekolah karena belum ada saran dan prasaran seperti ruangan komputer, komputer-komputer dan jaringan internet yang bagus dan kuat. Sekolah melakukan ujian ANBK dengan menggunakan sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan yang bertepatan tidak jauh dari sekolah dan bisa di tempuh. SMP 23 sudah memiliki fasilitas sarana dan prasarana untuk melaksanakan ujian ANBK, disana sudah ada 2 ruangan komputer dimana ruangan itu sudah bagus dan nyaman sekali, disetiap ruangan ada 20 unit komputer yang siap dioperasikan atau digunakan untuk ujian ANBK, serta jaringan yang sudah kuat untuk melakukan ujian ANBK secara semi online.

1. Problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK di SDIT Al – Ahsan Sukaraja Selama
  - a. Problem kesiapan tenaga kependidikan dalam menghadapi ANBK

Berdasarkan hasil wawancara problem kesiapan tenaga kependidikan yaitu ANBK pertama yang di ganti setelah Ujian Nasional dan sekolah merupakan angkatan perama ujian dengan komputer dan belum ada fasilitas untuk ANBK secara mandiri di sekolah.

b. Problem kesiapan guru dalam menghadapi ANBK

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 5 dan kepala sekolah kesiapan guru merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan ujian ANBK. Guru harus membimbing anak – anak dalam menghadapi ujian mulai dari persiapan diri, menasehati untuk terus belajar. Selain itu guru juga memberikan bimbingan guru juga memberikan motivasi siswa supaya bisa menghadapi ujian ANBK dengan baik, bertanggung jawab atas tingkah laku siswa dengan mengamati dan membantunya serta menanamkan kesadaran kepada siswa bahwa

Assamen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bukanlah suatu hal yang menakutkan.

Seperti yang di jelaskan Ustazah Rolisti bahwa persiapan guru dalam menghadapi ANBK itu tidak memiliki banyak waktu karena ini merupakan ujian yang di ganti UN menjadi AN, yaitu memberikan pemahaman tentang ujian AN, bagaimana cara ujian nya atau teknis nya bagaimana, kira – kira materi apa yang akan di pelajari mengenai ujian ANBK.

c. Problem kesiapan siswa dalam menghadapi ANBK

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 5 dan kepala sekolah bahwa kesiapan siswa dalam mengadapi ANBK yaitu siswa memiliki kekawatiran atau kecemasan mengenai ujian AN yang akan mereka laksanakan. Kekawatiran itu muncul di karenakan mereka merupakan angkatan pertama yang melakukan ujian AN sesuai dengan peraturan pemerintah yang terbaru.

Menurut Dalyono kesiapan yaitu kondisi yang berupa kemampuan yang cukup baik secara fisik maupun mental. Kesiapan fisik artinya mempunyai kesehatan dan tenaga yang baik, sedangkan kesiapan mental artinya mempunyai minat serta motivasi yang baik untuk melakukan sebuah kegiatan.<sup>66</sup>

- d. Problem kesiapan sarana dan prasarana dalam menghadapi ANBK

Berdasarkan hasil wawancara kesiapan sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang menunjang demi kelancaran dan kesuksesan dalam pelaksanaan ujian ANBK. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ujian AN seperti ruangan komputer, jaringan yang kuat dan komputer – komputer seperti komputer untuk client (komputer siswa) dan komputer server (komputer induk/guru). Problem yang dialami sekolah kita sesuai dengan yang di jelaskan oleh Ustad Maregi selaku kepala

---

<sup>66</sup> Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h. 29.

sekolah yaitu sekolah kita belum bisa melakukan ujian ANBK secara mandiri di sekolah kita dikarenakan sekolah kita belum ada fasilitas – fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan ANBK seperti ruangan komputer, jaringan internet yang kuat, dan komputer – komputer. Sekolah kita baru memiliki 2 angkatan yang tamat dari sekolah kita.

e. Problem kesiapan panitia dalam menghadapi ANBK

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa sekolah masih kekurangan panitia dalam pelaksanaan ANBK seperti panitia yang menjadi teknisi dan panitia yang menjadi proktor. Panitia dalam pelaksanaan ujian ANBK sangat di perlukan supaya bisa menghendel ujian ANBK supaya bisa berjalan dengan lancar.

2. Bagaimana cara tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK

a. Kesiapan tenaga kependidikan dalam menghadapi ANBK

Kepala sekolah selaku pemimpin sekolah mencari jalan supaya anak- anak mereka bisa melakukan ujian ANBK yaitu dengan meminjam dan menggunakan fasilitas saran dan prasarana di SMP 23 Perluasan di tahun 2021 kemaren.

b. Kesiapan guru dalam menghadapi ANBK

Kesiapan guru dalam menghadapi ANBK yaitu harus bisa memberikan bimbingan kepada anak – anak nya supaya bisa melakukan ujian ANBK dengan baik. Bimbingan itu bisa berupa nasehat, motivasi kepada anak – anak supaya bisa menghadapi ujian ANBK dengan tenang tanpa ada kecemasan, karena apabila kecemasan datang akan membuat pikiran kita terganggu tidak fokus ke ujian akibatnya bisa berdampak pada kesehatan tubuh kita.

Berdasarkan hasil wawancara pada wali kelas 5 yaitu Ustazah Rolisti, kesiapan kami selaku wali kela 5 yaitu memberikan bimbingan kepada anak – anak dalam menghadapi ANBK, terutama memberikan

bimbingan akhlak dan adab anak – anak dalam menghadapi ANBK apalagi kita ujian ANBK nya mengindik ke sekolah lain karena fasilitas – fasilitas untuk melakukan ANBK secara mandiri belum bisa dilakukan di sekolah kita. Persiapan nya lagi yaitu teknis nya seperti mereka berangkat jam berapa dan pulang nya jam berapa, kita sebagai wali kelas harus mendampingi anak – anak dan harus tau jadwal mereka ujian. Persiapan selanjutnya berhubung kita ANBK nya menggunakan sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan kita harus mempersiapkan kendaraan mereka untuk ke sana, anak – anak di antar dan di jemput oleh pihak sekolah demi keamanan dan kelancaran anak – anak melakukan ujian ANBK.

c. Persiapan siswa dalam menghadapi ANBK

Siswa harus mempersiapkan diri dalam menghadapi ANBK, seperti siswa mempersiapkan dalam segi belajarnya seperti materi numerasi dan materi literasi, belajar mengerjakan soal – soal yang

berhubungan dengan ANBK dan yang paling utama yaitu menjaga kesehatan tubuh terutama menjaga pola makan dan istirahat yang cukup. Siswa harus menjaga pola makan yang sehat seperti makan makanan 4 sehat 5 sempurna, serta istirahat yang cukup seperti tidur yang baik dan cukup itu 8 jam sehari.

Seperti yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa kelas 5, mereka juga sangat mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi ujian AN terutama belajar materi-materi supaya bisa mendapatkan nilai yang bagus saat ujian ANBK, menjaga kesehatan tubuh yang paling utama agar bisa mengikuti ANBK seperti makan makanan yang sehat dan istirahat yang cukup.

- d. Persiapan sarana dan prasarana dalam menghadapi ANBK

Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan bentuk ujian yang dilakukan



menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Sehingga untuk melaksanakannya di perlukan fasilitas-fasilitas pendukung utama dalam ujian AN berupa ruangan komputer, jaringan internet, daya listrik, komputer server dan komputer client sehingga ujian AN bisa berjalan dan terlaksana. Setiap sekolah yang sudah memiliki fasilitas-fasilitas tersebut sudah bisa melakukan ujian ANBK secara mandiri di sekolah masing-masing, tetapi berbeda dengan sekolah SDIT Al-Ahsan Sukaraja Selama belum bisa melakukan ujian ANBK secara mandiri di tahun 2021 karena belum ada fasilitas-fasilitas untuk melakukan ANBK seperti ruangan komputer yang belum ada, jaringan internet yang belum kuat, komputer-komputer seperti komputer server dan komputer clien. Seperti yang di jelaskan oleh kepala sekolah bahwa sekolah kita belum bisa melakukan ANBK secara mandiri di sekolah kita karena belum ada fasilitas-fasilitas yang menunjang untuk pelaksanaan

ANBK, tetapi sekolah kita masih melakukan ANBK menggunakan fasilitas sarana dan prasarana di SMP

23 Perluasan yang tidak jauh dari sekolah kita.

SDIT Al – Ahsan merupakan sekolah islam terbaru yang pertama ada di kecamatan sukaraja dan air periukan atau bisa di sebut sekolah yang baru beberapa tahun berdiri. Sekolah ini baru memiliki 2 angkatan yang tamat dari sekolah tersebut, sehingga untuk pelaksanaan ujian seperti AN atau ujian yang menggunakan komputer belum bisa terlaksanakan di sekolah. Mereka melakukan ANBK di SMP 23, di sana sudah ada fasilitas- fasilitas untuk melakukan ujian ANBK seperti sudah ada ruangan komputer, jaringan internet yang kuat, komputer – komputer karena sekolah disana sudah pernah melakukan ujian yang menggunakan komputer pada tahun – tahun sebelumnya. Disana ada 2 ruangan komputer dimana setiap ruangan sudah ada komputer server dan 20

komputer client yang siap untuk di operasikan atau di gunakan untuk melakukan ujian ANBK.

e. Persiapan panitia pelaksanaan ANBK

Sesuai dengan peraturan tentang pelaksanaan ANBK didalam ruangan pelaksanaan ANBK harus ada 2 pengawas, 1 teknisi dan 1 proktor. Adapun tugas tugas nya yaitu :<sup>67</sup>

- 1) Pengawas adalah pendidik atau tenaga kependidikan yang bertugas mengawasi dan menjamin kelancaran pelaksanaan Assemen Nasional di ruangan, setiap ruangan di awasi oleh 1/2 pengawas. Adapun tugas pengawas yaitu :
  - a) Membaca tata tertib pelaksanaan AN
  - b) Memastikan peserta AN melakukan latihan soal menggunakan aplikasi ANBK
  - c) Memastikan peserta AN merupakan peserta yang terdaftar dan disetujui oleh proktor

---

<sup>67</sup><http://www.panduanmengajar.com/2021/08/tugas-proktor-teknisi-dan-pengawas.html?m=1> diakses pada minggu tanggal 29 April 2022, pukul 19.00 wib

- d) Mencatat perihal yang terjadi padaruangan AN ke dalam berita acara pelaksanaan
- 2) Teknisi adalah petugas pengelola sarana komputer dan jaringan di satuan pendidikan pada saat pelaksanaan ANBK, setiap ruangan harus ada 1 teknisi. Teknisi itu bisa dari sekolah yang bersangkutan tetapi juga bisa berasal dari satuan pendidikan lain jika belum memiliki tenaga yang kompeten. Adapun tugas dari teknisi yaitu :
- a) Menyiapkan sarana dan prasarana komputer yang digunakan untuk AN
  - b) Menyiapkan aplikasi ANBK pada setiap komputer yang akan digunakan untuk AN
  - c) Melakukan perbaikan atau pergantian alat yang mengalami kerusakan saat AN.
- 3) Proktor yaitu orang yang bertugas menangani aspek teknis aplikasi pelaksanaan ANBK. didalam 1 ruangan harus ditangani oleh 1 proktor untuk mengoperasikan aplikasi. Proktor

diutamakan dari sekolah yang bersangkutan tetapi tidak memungkinkan dari sekolah lainnya. Adapun tugas tugas proktor yaitu :<sup>68</sup>

- a) Mengunduh aplikasi ANBK pada laman yang telah ditentukan sebelum pelaksanaan AN
- b) Melakukan instalasi aplikasi ANBK pada komputer proktor dan komputer klien untuk digunakan pada saat AN
- c) Melakukan login ke laman ANBK untuk pengelolaan data peserta AN
- d) Memastikan peserta AN merupakan peserta yang terdaftar
- e) Melakukan pengaturan sesi AN bagi semua peserta melalui aplikasi AN.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus pelaksanaan ANBK, dari segi badan kepanitian dalam pelaksanaan ujian ANBK masih

---

2021 <sup>68</sup> SMP Islam Azhar 1. Panduan penyelenggaraan ANBK Tahun

kekurangan bagian panitia seperti teknisi dan proktor. Sekolah cuman memiliki satu kepercayaan atau bisa di sebut yang pandai dan mahir dalam memainkan komputer. Disini Ustad halim harus memegang 2 langsung bagian kepanitia yaitu sebagai teknisi dan proktor pada saat sekolah melakuka ujian ANBK di SMP 23 Perluasan.

3. Apa saja faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan ANBK

a. Kendala tenaga kependidikan

Sekolah kita belum melakukan Asesemen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) secara mandiri di sekolah kita karena fasilitas yang belum ada untuk melakukan ujian ANBK secara mandiri di sekolah.

b. Kendala yang di alami guru

Guru tidak terlepas dari kendala atau penghambat dalam segala kegiatan, baik itu dalam proses belajar maupun non belajar seperti kendala guru dalam mempersiapkan ujian ANBK. Guru –

guru tidak banyak memiliki waktu untuk mempersiapkan ujian ANBK karena ujian ANBK merupakan ujian yang menggantikan UNBK. Selain itu guru juga memiliki kendala yaitu tidak ada pengalaman mempersiapkan anak – anak dalam menghadapi ujian ANBK karena sekolah ini masih beberapa tahun atau dapat di bilang baru mempunyai 2 angkatan yang tamat dari SDIT Al – Ahsan Sukaraja Seluma dan 2 angkatan yang lalu belum bisa melakukan ujian karna masa pandemi dan tahun ini merupakan ujian pertama yang di lakukan.

c. Kendala yang dialami siswa

Anak – anak kelas 5 memiliki kendala dalam menghadapi ujian ANBK yaitu tidak banyak waktu untuk belajar karena waktu pelaksanaan ANBK yang begitu mepet atau singkat saat mengetahui akan di laksanakan ANBK. Kendala selanjutnya kekawatiran dalam melaksanakan ujian ANBK karena mereka merupakan angkatan pertama yang melakukan ujian

yang menggunakan komputer atau ANBK. Terus kendala selanjutnya mereka belum tau kira – kira soal ANBK itu seperti apa karena ANBK merupakan ujian pengganti UNBK sesuai dengan peraturan pemerintah pada saat ini.

d. Kendala sarana dan prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana merupakan kendala yang dihadapi SDIT Al – Ahsan Sukaraja Seluma, seperti sekolah belum memiliki ruangan komputer, jaringan yang kuat, komputer – komputer seperti komputer server dan komputer client untuk melaksanakan ujian ANBK secara mandiri di sekolah. Sehingga sekolah melakukan ujian ANBK dengan menggunakan fasilitas sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan dengan fasilitas yang sudah terpenuhi untuk melakukan ujian ANBK .

e. Kendala persiapan panitia dalam pelaksanaan ANBK

Persiapan panitia atau yang menjadi panitia dalam pelaksanaan ANBK juga merupakan kendala



yang di hadapi oleh SDIT Al – Ahsan Sukaraja Selama karena untuk panitia ANBK itu sesuai dengan peraturan pemerintah setiap ruangan ujian ANBK harus ada panitia yaitu, proktor, teknisi dan pengawas. Dalam pelaksanaan ANBK sekolah masih kekurangan kepanitiaan yang menjadi panitai dalam pelaksanaan yaitu panitia yang menjadi proktor dan panitia yang manjadi teknisi. Sekolah hanya memiliki satu panitia yang handal dalam mengoperasikan komputer atau mengatasi jika ada kendala saat komputer yang eror yaitu Ustad Halim, dia menjadi 2 panitia sekaligus saat ujian ANBK pada Tahun 2021 kemaren.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Problematika tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK Tahun 2021 yaitu, problem kesiapan tenaga kependidikan, problem kesiapan guru seperti kesiapan guru dalam membekali anak dengan materi materi dan soal ANBK serta kesiapan mental dan keberanian anak dalam menghadapi ANBK, problem kesiapan siswa seperti kesiapan siswa dalam belajar dan penggunaan komputer, problem sarana dan prasarana yaitu persiapan ruangan ujian dan fasilitas lainnya dan problem kesiapan panita pelaksanaan ANBK supaya ujian berjalan dengan lancar.

2. Cara tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi ANBK yaitu
- a. Tenaga kependidikan seperti kepala sekolah mencari alternatif atau solusi supaya anak-anaknya bisa melaksanakan ujian Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).
  - b. guru memberikan bimbingan kepada anak-anak terutama memberikan bimbingan tentang materi materi dan soal ANBK, kesiapan mental dan keberanian anak menghadapi ANBK, adab dan akhlak pada saat pelaksanaan ANBK.
  - c. Siswa mempersiapkan diri sebelum ujian ANBK dengan belajar, penggunaan atau mengaplikasikan komputer dan menjaga kesehatan badan supaya bisa melaksanakan ujian ANBK.
  - d. Pelaksanaan ujian ANBK dilakukan dengan menggunakan fasilitas sarana dan prasarana di SMP
- 23 Perluasan karena sekolah belum memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti ruang

komputer yang belum ada, jaringan internet yang belum kuat dan komputer–komputer seperti komputer server dan komputer client untuk melakukan ujian ANBK secara mandiri disekolah.

- e. Persiapan panitia sangat diperlukan dalam pelaksanaan ujian ANBK supaya berjalan dengan lancar tanpa ada halangan, panitia pelaksanaan ujian ANBK itu sesuai dengan peraturan pemerintah setiap ruangan harus ada 1 teknisi, 1 proktor dan 2 pengawas.
3. Kendala yang di hadapi yaitu guru tidak memiliki waktu yang banyak dalam membimbing anak–anak dan guru belum memiliki pengalaman untuk membimbing anak–anak saat ujian. Kendala siswa yaitu merasa takut dan khawatir dengan ujian AN karena mereka adalah angkatan pertama yang melakukan ujian berbasis komputer. Kendala sarana dan prasarana yang belum mendukung untuk melakukan ujian ANBK secara mandiri karena sekolah kita baru memiliki 2 angkatan yang tamat darin

sini. Kendala panitia yaitu kekuarangan panitia yang bisa mengoprasikan komputer, seperti panita teknisi dan proktor.

## **B. Saran**

1. Bagi guru, bisa lebih membimbing dan mengarahkan anak anak dalam menghadapi ujian ANBK karena sudah ada pengalaman dari ujian sebelumnya dan guru bisa memberikan meteri materi pelajaran atau kisi kisi soal ujian ANBK sebelum pelaksanaan ANBK.
2. Bagi peserta didik, hendaknya lebih giat lagi dalam belajar dan membaca materi dari guru yang telah diberikan sebelum pelaksanaan ANBK.
3. Bagi sekolah, mendapatkan pengalaman dari ANBK yang sudah pernah terlaksanakan agar ANBK yang akan datang lebih baik lagi dan bisa melakukan ujian ANBK secara mandiri di sekolah.,
4. Bagi peneliti, bisa penambahan wawasan mengenai apa saja persiapan sekolah sebelum menghadapi ANBK

terutama persiapan guru, siswa dan sarana dan prasarana serta panitia dalam pelaksanaan ANBK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani Ridwan. 2020. *Asemen Kompetensi Minimum*. Medan : PT Remaja Rosdakarya.
- Afrido. 2018. *Problematika Pendidikan Nasional*. Bali : Mahima Institute Indonesia.
- Ahmad, “*Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021*”, *Jurnal Paedagogy*, Vol.9, No. 1, Januari 2022.
- Barkat Amiruddin. “*Persepsi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap program belajar dari rumah*”. *Jurnal As- Salam*, Vol.4 No 1 Januari-Juni 2020(Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593).
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darujatin Wewang Manguni. Didaktis : *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 22 No .1 Tahun 2022. Judul : *Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Slemen*.
- Debdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Depag. RI. 2007. *Al-Quran Terjemah*. Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, Surat Ar-Ayat 28.
- Dewi. 2020. Judul : *Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Menghadapi UNBK di SMA Negeri 15 Luwu*.
- Fadilah, Rabi’ah, Wahab Syakhirul Alim, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter. Bojonegoro* : CV. Agrapana Media.

Fany Lindra Lestari, Nani Ratnaningsih. JPG (jurnal pendidikan guru), Vol.2 No1 Januari 2022. Judul : *Analisis problematika dan pencapaian siswa dalam pelaksanaan AKM pada PTM terbatas.*

Gunanto, Aznalely Mayetri, Dkk. 2021. *Fokus AKM SD/MI.* Jakarta : Erlangga.

<http://www.panduanmengajar.com/2021/08/tugas-proktor-teknisi-dan-pengawas.html?m=1> diakses pada minggu tanggal 29 April 2022, pukul 19.00 wib

<https://baffmanmedia.com/ujian-nasional-berbasis-komputer/> diakses pada minggu tanggal 23 januari 2022, pukul 15.10 wib

<https://news.detik.com/berita/d-5812077/apa-yang-dimaksud-dengan-anbk-tujuan-dan-jadwal-untuk-siswa-sd> diakses pada rabu tanggal 20 januari 2022, pukul 11.00 wib

<https://www.rijal09.com/2017/03/5-kelebihan-dan-kekurangan-ujian-nasional-berbasis-komputer-unbk.html> diakses pada minggu tanggal 23 januari 2022, pukul 15.00 wib

Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Prenada Media Group.

Ratna Sari. 2020. Judul : *Problematika guru dalam menerapkan kurikulum 2013 siswa kelas V di SDN 100 Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.*

SMP Islam Azhar 1. *Panduan penyelenggaraan ANBK Tahun 2021.*

St Wardah Hanafie, Muhammad Siri Dangnga. *Problematika Pendidik dan Peserta didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Modern DarulFalah Kabupaten Enrekang.* Vol 9 No 2 Desember 2019 p.360-386.



Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Al-Fabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Al-Fabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Syahrani, Radhia Shaleha, Auladina Shalihah. “*Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Jaya Dalam Mengatasi Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Kabupaten Tabalong*”. *Journal Of Education And Language Research*. Vol, 1. No, 3. Oktober 2021.

Syahrani. 2017. *Idealisme Manajemen Pendidikan*. Bandung : Asrifa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003  
Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Kisi – Kisi Wawancara :**

1. Apa problem tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SDIT Al – Ahsan Sukaraja Seluma
2. Bagaimana cara tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)
3. Apa saja faktor penghambat atau kendala dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)
4. Bagaimana strategi siswa mengerjakan soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

### **Soal Wawancara :**

1. Apa saja problem tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SDIT Al – Ahsan Sukaraja Selama :
  - a. Apa problem kesiapan tenaga kependidikan dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?
  - b. Apa Problem kesiapan guru dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?
  - c. Apa Problem kesiapan siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?
  - d. Apa problem sarana dan prasarana?
  - e. Apa Problem persiaoon panitia pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?
2. Bagaimana cara tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)
  - a. Bagaimana kesiapan tenaga kependidikan dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

- b. Bagaimana kesiapan guru dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?
  - c. Bagaimana kesiapan siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?
    - 1) Bagaimana strategi siswa mengerjakan soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?
  - d. Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana?
  - e. bagaimana persiapan panitia pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?
    - 1) Berapa guru yang bisa menjadi proktor?
    - 2) Berapa guru yang bisa menjadi teknisi?
    - 3) Berapa guru yang bisa menjadi pengawas?
3. Apa saja faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)
- a. Apa penghambat atau kendala yang di hadapi oleh tenaga kependidikan?
  - b. Apa penghambat atau kendala yang di hadapi oleh guru?
  - c. Apa penghambat atau kendala yang di hadapi oleh siswa?

- d. Apa penghambat atau kendala sarana dan prasarana di sekolah?
- e. Apa penghambat atau kendala panitia pelaksanaan ANBK?

### **Jawaban :**

1. Apa saja problem tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SDIT Al – Ahsan Sukaraja Seluma :

a. Apa problem kesiapan tenaga kependidikan dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Kepala sekolah yaitu ustad maregi menjawab bahwa problem yang di hadapi yaitu ujian pertama menggunakan komputer dan belum ada fasilitas fasilitas untuk melaksanakan ANBK secara mandiri

b. Apa Problem kesiapan guru dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Wali kelas 5 yaitu ustazah rolisti menjawab bahwa persiapan kami selaku guru kelas sangat singkat yaitu membimbing anak anak dengan menjelaskan materi materi mengenai ANBK

c. Apa Problem kesiapan siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Rifkah siswa kelas 5 menjawab bahwa problem menggunakan komputer saat ujian dan soal soal yang kira kira bakal masuk saat ujian Asesmen Nasional Berbasis Komoputer (ANBK) seperti apa.

d. Apa problem sarana dan prasarana?

Kepala sekolah dan ustad halim menjawab bahwa problem pertama yaitu belum ada fasilitas sarana dan prasarana untuk melakukan ANBK di sekolah

e. Apa Problem persiapan panitia pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Ustad halim selaku panita dalam melaksanakan ANBK mnejawab bahwa sekolah kita masih kekurangan panitia dalam pelaksanakan ANBK

2. Bagaimana cara tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

a. Bagaimana cara tenaga kependidikan dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?



Kepala sekolah menjelaskan bahwa ANBK dilakukan menggunakan Fasilitas sarana dan prasarana di SMP 23 Perluasan .

- b. Bagaimana cara guru dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Ustazah rolisti selaku wali kelas 5 menjawab cara guru menghadapi ANBK yaitu dengan memberikan bimbingan dengan anak anak pada saat proses belajar berupa materi tentang ANBK di dalam kelas dan memberikan bimbingan untuk lebih cara bersikap di smp 23 perluasan karena kita ANBK menggunakan fasilitas di sana.

Ustazah dwiana juga selaku wali kelas 5 yaitu selalu memberikan bimbingan dan arahan supaya anak anak dapat belajar terus di sekolah maupun dirumah.

- c. Bagaimana cara siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Rifkah selaku siswa kelas 5 menjelaskan bahwa persiapan kami yaitu belajar soal soal dan belajar materi numerasi

dan literasi serta kami juga harus menjaga kesehatan tubuh supaya sehat saat ujian ANBK.

1) Bagaimana strategi siswa mengerjakan soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Ustazah rolisti menjelaskan untuk strategi mengerjakan soal ANBK yaitu anak-anak harus gemar membaca, sering mengerjakan latihan soal karena soal ANBK itu tidak seperti soal ulangan seperti biasa soalnya lebih kemejebak dan lebih kegambar.

Rifkah juga menjelaskan strategi mengerjakan soal ANBK yaitu mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu supaya tidak fokus ke soal yang susah dan menghitung waktu mengerjakan soal agar bisa menjawab semua soal dengan waktu yang telah disediakan.

d. Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana?

Ustad meregi menjelaskan bahwa sekolah kami belum bisa menyiapkan sarana dan prasarana ANBK tetapi kami menggunakan sarana dan prasana di SMP 23 Perluasan.

Ustad halim selaku panitia menjelaskan bahwa fasilitas sarana dan prasarana di SMP 23 itu sudah lengkap untuk melakukan ujian ANBK seperti ada 2 ruangan komputer, jaringan internet kuat. Setiap ruangan ada 20 unit komputer yang siap digunakan untuk ANBK

e. Bagaimana cara panitia mempersiapkan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

1) Berapa guru yang bisa menjadi proktor?

Ustad halim menjawab bahwa sekolah harus mengutus wajib satu proktor yang dalam melaksanakn ANBK

2) Berapa guru yang bisa menjadi teknisi?

Ustad halim menjelsakan, teknisi di sekolah kita saya juga yang di utus sebagai teknisi dan di sana juga ada satu teknis yang sudah ada pengalaman saat mengajar di SMA kemaren.

3) Berapa guru yang bisa menjadi pengawas?

Ustad halim menjelaskan bahwa untuk mengawas itu wajib ada 2 dalam setiap ruangan dan sekolah kita

mengutus wali kelas 5 sebaga pengawas dalam melaksanakan ANBK.

3. Apa saja faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

a. Apa penghambat atau kendala yang di hadapi oleh tenaga kependidikan?

Ustad maregi menjelaskan kendala kendala nya yaitu waktu yang siangkat dalam mempersiapkan ANBK, belum ada sarana dan prasarna untuk melakukan ujian ANBK secara mandiri.

b. Apa penghambat atau kendala yang di hadapi oleh guru?

Ustazah rolisti menjelaskan bahwa kami tidak memilki waktu yang banyak dalam mempersiapkan ujian ANBK karena baru dapat kabar akan di adakan nya ujian ANBK, terutama untuk membimbing anak waktu sangat singkat dan ANBK itu pengganti UNBK

c. Apa penghambat atau kendala yang di hadapi oleh siswa?

Rifkah menjelaskan bahwa kami merasa takut menghadapi ANBK karena tahun kami lah yang ujian menggunakan komputer dan merupakan ujian pengganti UNBK, bayangam kira-kira soal nya seperti apa.

- d. Apa penghambat atau kendala sarana dan prasarana di sekolah?

Ustad maregi menjelaskan bahwa kita belum bisa melakukan ANBK secara mandiri karena fasilitas sarana dan prasarana yang belum ada seperti ruangan komputer, komputer dan jaringan yang kuat.

- e. Apa penghambat atau kendala panitia pelaksanaan ANBK?

Ustad halim menjelaskan bahwa sekolah masih kekurangan sebagai panitia terutama panitia teknisi dan proktor.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Penyerahan SK Penelitian



Gambar 2. Observasi Kelas 5



Gambar 3. Keadaan Siswa kelas 5 saat proses pembelajaran



Gambar 4. Wawancara dengan Ustazah Rolisti selaku wali kelas 5



Gambar 5. Wawancara dengan Rifka siswa kelas 5



Gambar 6. Wawancara dengan Ustad Halim selaku pengurus ANBK





Gambar 7. Wawancara dengan Ustad Maregi selaku Kepala Sekolah



Gambar 8. Penarikan Penelitian





Gambar 9. Pelaksanaan ANBK



Gambar 10. Pertemuan kepek dan wali kelas 5